

**PEMBELAJARAN SENI KRIYA DENGAN MEMANFAATKAN
LIMBAH ANORGANIK PADA SISWA KELAS X
SMA WAHYU MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Andi Andini Arif Paturusi

NIM 105411101619

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA**

2023



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Andi Andini Arif Paturusi**, NIM **105411101619** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **346 Tahun 1445 H/2023 M**, tanggal **31 Agustus 2023 M**. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada jurusan **Seni Rupa** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari, Kamis **31 Agustus 2023**

15 Shafar 1445 H
31 Agustus 2023 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
2. Ketua : Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji :
 1. Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.
 2. Dr. Muh. Faisal, S.Pd., M.Pd.
 3. Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd.
 4. Seokarno B. Pasyah, S.Pd., M.Sn

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NIM. 860 973



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PESETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **Andi Andini Arif Paturusi**
NIM : **105411101619**
Jurusan : **Pendidikan Seni Rupa S1**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar**
Dengan Judul : **Pembelajaran Seni Kriya dengan Memanfaatkan Limbah
Anorganik pada Kelas X- SMA Wahyu Makassar.**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Agustus 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0918097102


Soekarno B. Prasvah, S.Pd., M.Sn
NIDN. 0916038401

Mengetahui,


Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar
Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 973


Prodi
Pendidikan Seni Rupa
Wahid A. Asyari, S.Pd., M.Sn.
NBM. 860 790



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andi Andini Arif Paturusi
Stambuk : 105411101619
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Judul : Pembelajaran Seni Kriya Dengan Memanfaatkan Limbah Anorganik Pada Siswa Kelas X SMA Wahyu Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun. Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 24 Agustus 2023

Yang membuat

Andi Andini Arif Paturusi
Nim 105411101619



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Andi Andini Arif Paturusi
Stambuk 105411101619
Program Studi Pendidikan Seni Rupa

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini Saya kan menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya akan melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplatan (Plagiat) dalam Menyusun skripsi ini
4. Apa bila perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 dilanggar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku

Demikian surat perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 24 Agustus 2023

Yang membuat Perjanjian

Andi Andini Arif Paturusi
Nm. 105411101619

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Lakukan Yang Terbaik Pada Kesempatan Pertama

Ketika Gagal Jangan Bersedih

Sebab Selama Nafas Berhembus

Maka Kesempatan Akan Selalu Ada

Kupersembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tuaku, kakek dan nenekku, saudaraku,
dan sahabatku, atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung
penulis.

Mewujudkan harapan menjadi kenyataan.



ABSTRAK

Andi Andini Arif Paturusi 2023. Pembelajaran Seni Kriya Dengan Memanfaatkan Limbah Anorganik Pada Siswa Kelas X SMA Wahyu Makassar. Dibimbing oleh Irsan Kadir, S.Pd.,M.Pd dan Soekarno Buchary Pasyah, S.Pd., M.Sn.

Penelitian ini memanfaatkan limbah anorganik yakni plastik bekas yang sudah tidak digunakan lagi, diharapkan kedepannya adanya seni kriya dari limbah anorganik dapat mengurangi jumlah limbah yang menjadi kendala saat ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari pembuatan lampu hias dari limbah anorganik pada Siswa Kelas X SMA Wahyu Makassar. Teknik pengumpulan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian memberikan hasil dimana siswa Kelas X SMA Wahyu Makassar mampu mengetahui bahan dan alat yang akan digunakan serta mampu mengerjakan lampu hias sesuai dengan rancangan desain yang telah di rancang. Hasil lampu hias yang di hasilkan sangat bagus dan memiliki nilai seni yang tinggi sehingga dapat dijadikan pajangan dirumah atau ditempat mana saja. Hasil wawancara baik guru dan murid memberikan jawaban bahwa proses pembelajaran seni kriya dimulai dari perencanaan yang baik dan siswa dapat mengerjakan karya seni dengan baik dan antusias.

Kata Kunci : Limbah anorganik, lampu hias

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga proposal ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurah atas Nabi kita Muhammad SAW, yang termulia dari para Nabi dan Rasul. Dan semoga pula tercurah atas keluarganya.

Penghargaan yang setinggi-tingginya dan rasa terima kasih penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta Ibunda Dra. A.Sudarmi, M.M dan Ayahanda DR. Muhammad Arif Paturusi.,M.Pd. atas segala perhatian, kasih sayang, do"aa restu serta pengorbanannya yang tak terhingga yang selama ini memberikan banyak motivasi kepada penulis untuk semangat dalam menuntut ilmu.

Untuk saudara-saudaraku tercinta, serta seluruh keluarga besar penulis yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, terima kasih atas do"aa, kasih sayang dan bimbingan, dan dukungannya kepada penulis, tiada kata yang pantas untuk mengungkapkan betapa besar cinta dan kasih sayang yang telah kalian berikan. Mereka adalah semangat terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan proposal ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan perlindungan-Nya kepada kalian.

Segala rasa hormat, Penulis tak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada Irsan Kadir, S.Pd.,M.Pd dan Soekarno Buchary Pasyah, S.Pd., M.Sn, dosen pembimbing I dan pembimbing II, yang selama ini membimbing kami dengan penuh antusias dan semangat sehingga kami bisa mengerti dan memahami proposal tersebut.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada; Prof. Dr. H.Ambo Asse, M,Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn, Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa serta seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bantuan, dorongan, arahan, bimbingan dan membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis, sejak awal pembuatan sampai selesainya proposal ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Namun besar harapan kiranya dapat bermanfaat bagi penulis untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan nanti. Saran dan masukan penulis harapkan demi mendapatkan kesempurnaan dari proposal ini. penulis ucapkan terima kasih dan permohonan maaf bila terdapat hal yang tidak sesuai mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca,terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

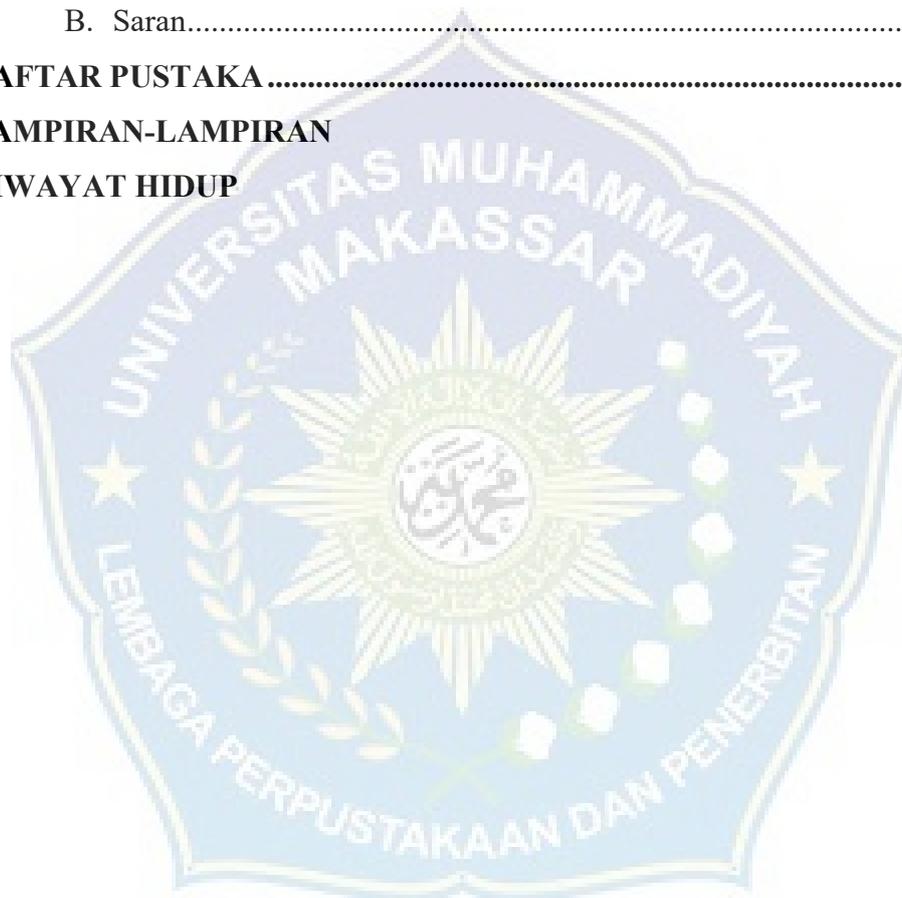
Makassar, 10 Januari 2023
Penulis

Andi Andini Arif Paturusi
105411101619

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsep Pembelajaran Seni Rupa Berdasarkan Seni Budaya di SMA..	7
2. Perencanaan Pembelajaran Seni Kriya di SMA	11
3. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Kriya di SMA.....	21
4. Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran Seni Kriya di SMA	30
B. Kerangka Berfikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Lokasi Penelitin.....	36
C. Variabel dan Desain Penelitian	37
D. Definisi Operasional Variabel.....	39
E. Subjek Penelitiaan dan Objek Penelitian	39

F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	42
H. Jadwal Rencana Pelaksanaan	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil	44
B. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Skema Kerangka Pikir.....	35
3.1 Skema Desain Penelitian	38
3.2 Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1. Contoh Karya Lampu Hias	22
Gambar 2.2 Lem Tembak.....	24
Gambar 2.3. Pisau Cutter.....	25
Gambar 2.4. Gunting	25
Gambar 2.5. Botol Plastik.....	26
Gambar 2.6. Lampu Hias.....	27
Gambar 2.7. Sendok Plastik.....	29
Gambar 3.1. Denah Lokasi Penelitian	37
Gambar 4.1 Menjelaskan Teori dan Hal-Hal Yang Akan Dilakukan.....	45
Gambar 4.2 Diskusi sebelum pengerjaan.....	46
Gambar 4.3 Pembuatan Lampu Hias	47
Gambar 4.4 Hasil Pembuatan Lampu Hias	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Permohonan Penelitian	63
2. Izin Penelitian	64
3. Daftar Hadir	65
4. Daftar Nilai	67
5. Lembar Pengamatan.....	69
6. Format Wawancara Guru	95
7. Format Wawancara Siswa.....	96
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	97
9. Silabus	107
10. Dokumentasi	108
11. Surat Permohonan Kesediaan Membimbing.....	112
12. Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi.....	113
13. Hasil Turnitin	116
14. Riwayat Hidup	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan Persekolahan dalam Pemanfaatan Limbah Anorganik masih jarang dilakukan di sekolah-sekolah karena kurang memperhatikan hal-hal seperti kreativitas kerajinan tangan dengan memanfaatkan limbah anorganik. Dengan adanya mata pelajaran seni budaya dalam materi seni kriya, Pembelajaran kreativitas pemanfaatan limbah botol plastik menjadi kerajinan tangan ini diharapkan warga sekolah terutama para siswa dan siswi dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan memanfaatkan limbah anorganik, selain itu warga sekolah terutama siswa dan siswi dapat mempunyai keterampilan dalam hal kreativitas serta dapat meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan.

Pada umumnya bisa dikatakan limbah anorganik merupakan masalah lingkungan yang kurang sadar akan kebersihan, serta kurang dimanfaatkan limbah plastik secara baik. Limbah tersebut malah dibuang sembarangan di berbagai tempat, dan efeknya akan merusak lingkungan yang ada disekitar. di lingkungan sekolah dengan adanya pemanfaatan limbah anorganik untuk meningkatkan kesehatan warga sekolah terutama siswa-siswi dan kualitas lingkungan serta limbah dipandang baik jika limbah anorganik tersebut tidak menjadi media berkembang biaknya bibit penyakit. Pemanfaatan limbah anorganik di perkotaan juga memiliki faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam upaya peningkatan partisipasi dalam pemanfaatan limbah. faktor-faktor tersebut di antaranya adalah tingkat pendidikan, penempatan tempat limbah di dalam lingkungan Sekolah Menengah Atas, dan adanya aksi kebersihan. Limbah dengan volume paling tinggi adalah

lingkungan di tingkat Pendidikan, Salah satunya tingkat Pendidikan di Sekolah Menengah Atas.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan lembaga pendidikan yang tepat dalam mendidik siswanya supaya dapat mengatasi permasalahan limbah. Siswa SMA secara kematangan usia memiliki kesadaran lingkungan yang lebih tinggi, sehingga memiliki ide dan kreativitas yang cukup guna pemanfaatan limbah plastik untuk menanggulangi masalah limbah. Kelas X SMA Wahyu Makassar dipilih karena merupakan kelas dasar di tingkat SMA sehingga perlu ditanamkan kepedulian terhadap lingkungan hidup dan pemanfaatan limbah plastik, sehingga dapat dikembangkan pada tingkat kelas XI dan XII.

Pemanfaatan Limbah, disebutkan Limbah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Pemanfaatan limbah tidak mudah dan memerlukan pengetahuan tentang limbah unsur-unsur yang terkandung serta penanganan limbah agar tidak mencemari lingkungan selain itu perlu keterampilan pemanfaatan limbah untuk mengurangi jumlah limbah yang terbuang ke lingkungan. Limbah yang selama ini kita buang dan kita Bakar ternyata dapat dimanfaatkan sebagai limbah anorganik sehingga menjadi barang yang berguna yang kebanyakan orang tidak mengetahuinya.

Limbah anorganik adalah hasil daur ulang dari barang-barang bekas yang dapat dimanfaatkan di antaranya, botol plastik, sendok plastik, sendal, dan lain-lain. Botol plastik yang telah mereka minum yang menjadikan barang tersebut menjadi barang bekas, Dalam menyikapi situasi ini kita harus memikirkan serta

memunculkan ide-ide kreatif dan mengolah barang-barang bekas tersebut menjadi sebuah karya seni kriya atau karya kerajinan. Karya seni dari bahan bekas merupakan jenis karya yang bisa individu dimana medianya terdiri dari barang-barang bekas. Limbah Anorganik merupakan limbah yang dihasilkan dari bahan – bahan non hayati, baik berupa produk sintetik maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang. Limbah Anorganik dibedakan menjadi: limbah logam dan produk–produk olahannya, limbah plastik, botol plastik, kertas, kaca dan keramik, sampah detergen. Sebagian besar anorganik tidak dapat diurai oleh alam/mikroorganisme. Sementara, sebagian lainnya hanya dapat diuraikan dalam waktu yang lama. limbah jenis ini pada tingkat rumah tangga misalnya botol plastik, botol gelas, tas plastik, dan kaleng. Barang-barang bekas yang akan dijadikan karya seni ini merupakan bentuk pemanfaatan, penghematan dan gerakan demi terjaganya lingkungan sekitar. Sebagian banyak orang sering membuang barang-barang bekas mereka ke tempat sampah, padahal masih dapat dimanfaatkan, oleh karena itu kita harus kreatif dalam memanfaatkan barang tersebut. Barang bekas perlu dimanfaatkan dengan baik jika dilihat dari segi manfaatnya untuk selain mengurangi populasi sampah, menghemat, kita juga ikut dalam menjaga lingkungan.

Seni yaitu segala perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah, hingga dapat menggerakkan jiwa perasaannya manusia. seni merupakan sarana komunikasi dapat menular kepada orang lain yang menikmati hasil karyanya. Kriya berarti *kegunan* atau kegunaan sehingga karya – karya kriya sengaja dibuat untuk kegunaan atau memang dirancang sebagai benda fungsi, walaupun terdapat unsur – unsur keindahannya yang ditimbulkan oleh bentuk atau ornamen, namun fungsi benda adalah yang paling utama atau yang paling pokok.

Secara umum, pembelajaran seni kriya di sekolah beranggapan bahwa apalah arti dari limbah selain dibuang dan dibakar. Limbah dapat di ekstensi melalui karya seni rupa yang dapat dijadikan media pembelajaran. Dengan kegiatan ini siswa dapat berkreasi guna mengembangkan kreativitas dalam karya seni rupa. Peserta didik harus belajar melakukan tahap demi tahap untuk berkreasi seni karya dengan menggunakan objek Limbah Anorganik (botol plastik & sendok plastik).

Seni Kriya adalah bagian dari aktivitas manusia dalam bidang kesenian umumnya, dengan menghasilkan benda – benda pakai untuk memenuhi kebutuhan manusia akan peralatan hidupnya. Seni kriya lebih berorientasi pada kegunaan dalam kehidupan manusia sehari – hari dibarengi dengan Teknik pembuatan yang tinggi. seni kriya dari bahan limbah anorganik (botol dan sendok plastik) dapat membuat karya seni untuk memperindah lampu hias dan juga mempunyai fungsi sebagai sumber pencahayaan didalam ruangan ataupun di luar ruangan. Kita juga bisa menggunakan bola lampu sebagai alternatif jika tak mempunyai lampu hias. hias atau *accent* dan *decorative lighting* adalah lampu yang berfungsi sebagai aksesoris ruang atau mempertegas tema tertentu. Warna cahaya, tingkat keterangan, dan bentuk wadah yang dihasilkan lampu dapat memberikan nuansa ruang yang berbeda, Ruangan juga tampak cantik dengan cahaya yang terang atau temaram.

Penelitian ini mengajarkan siswa untuk berkreasi guna mengembangkan kreativitas dalam karya seni kriya. Peserta didik harus melakukan tahap demi tahap untuk berkreasi seni kriya. Seni kriya sebagai bagian dari seni rupa terapan lebih mudah untuk diapresiasi oleh siswa dan masyarakat, karena seni kriya memiliki fungsi pakai yang paling dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik mengadakan

penelitian tentang **“Pembelajaran Seni Kriya dengan Memanfaatkan limbah Anorganik Pada Siswa Kelas X SMA Wahyu Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran seni kriya untuk materi ajar pembuatan lampu hias dengan menggunakan limbah anorganik pada kelas X SMA Wahyu Makassar ?
2. Bagaimana keberhasilan siswa dalam pembuatan lampu hias dengan menggunakan limbah anorganik pada kelas X SMA Wahyu Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk menghasilkan data dan informasi yang sesuai dan tepat, Adapun beberapa tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk Mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran seni kriya untuk materi ajar pembuatan lampu hias menggunakan limbah anorganik pada kelas X SMA Wahyu Makassar.
2. Untuk Mendeskripsikan keberhasilan siswa dalam pembuatan lampu hias dengan menggunakan limbah anorganik pada kelas X SMA Wahyu Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi siswa

Menambah wawasan atau pengetahuan peserta didik terutama dalam bidang seni kriya pembuatan lampu hias.

2. Manfaat bagi guru

Sebagai sumber dalam upaya mengembangkan bahan ajar dan dapat mengaplikasikannya ke peserta didik serta tersedianya materi pembelajaran yang siap pakai oleh pendidik.

3. Manfaat bagi masyarakat

Menambah wawasan serta ide masyarakat agar bisa lebih kreatif dalam mengolah limbah anorganik salah satunya yaitu botol plastik menjadi karya seni, serta dapat mengurangi jumlah botol plastik yang biasanya tidak didaur ulang dan dibuang ditempat sampah .

4. Manfaat bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Pada dasarnya tinjauan Pustaka dilakukan untuk mengetahui sasaran penelitian secara teoretis, dan pada bagian ini akan diuraikan landasan teoritis yang dapat menjadi kerangka acuan dalam melakukan penelitian. Landasan yang dimaksud ialah teori yang merupakan kajian kepustakaan dari berbagai literatur yang relevan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis. Untuk itu pada penelitian ini yaitu pemanfaatan limbah anorganik sebagai bahan pembuatan karya seni lampu hias pada Siswa Kelas X SMA Wahyu Makassar di Jl. Abdullah Daeng Sirua No.3, Paropo Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, ada berapa hal yang merupakan data ilmiah yang dijadikan sebagai bahan penunjang dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Konsep Pembelajaran Seni Rupa Berdasarkan Seni Budaya di SMA

a. Pembelajaran Seni Rupa di Sekolah Menengah Atas

Pembelajaran dapat membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.

Dalam buku judul “*Belajar dan Pembelajaran 2017*” dijelaskan oleh (Daryanto, 2009:2), bahwa “belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Guru Seni Budaya perlu memiliki kompetensi pribadi, professional dan kemasyarakatan. Peranan utama guru sebagai fasilitator belajar agar siswa memiliki kompetensi kesenirupaian sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah. Pembelajaran seni rupa perlu memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.

Pendidikan Seni Budaya di Sekolah Menengah Atas dikonsepsikan sebagai “belajar melalui seni, dengan seni, serta tentang seni”, yang mempunyai kontribusi terhadap perkembangan individu secara keseluruhan. Peranan pendidikan seni secara rinci mencakup antara lain membantu perkembangan mental, emosional kreativitas, estetika, sosial, dan fisik serta penyadaran budaya nasional daerah (Tuti, 2013).

Seni Budaya, khususnya mata pelajaran Seni Rupa berperan membangun pengetahuan, melatih keterampilan dan kreatifitas. Seperti dijelaskan oleh I Nyoman (2019) bahwa

Pelajaran seni rupa memiliki keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik. Yang terletak pada pemberian pengalaman estetika dalam bentuk kegiatan berekspressi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan, “Belajar dengan Seni, Belajar Melalui Seni, Belajar tentang Seni“, peran ini tidak bisa diberikan oleh mata pelajaran lain. Fungsi mata pelajaran Seni Rupa juga sebagai suatu bidang kajian untuk mempersiapkan siswa mampu merefleksikan pengalamannya sendiri dan pengalaman orang lain, mengungkapkan gagasan-gagasan dan perasaan serta memahami beragam nuansa makna, sedang kegunaannya adalah untuk membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, membuat keputusan yang bertanggung jawab pada tingkat pribadi, sosial, menemukan serta menggunakan kemampuan analitik dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Mata pelajaran seni budaya yang diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam berkreasi dan berapresiasi melalui pembelajaran seni budaya, pembelajaran seni budaya merupakan gabungan dari beberapa pendidikan seni yang berbasis budaya, mencakup sub bidang studi seni tari, seni musik, dan seni rupa.

Menurut Rondhi dan Sumartono (2002:6) bahwa “seni rupa merupakan seni yang menggunakan unsur-unsur rupa sebagai media ungkapannya”. Unsur-unsur rupa tersebut secara kasat mata dapat dilihat oleh indera mata. Unsur-unsur rupa tersebut terdiri atas garis, bidang, bentuk, ruang, warna, dan tekstur. Susunan unsur-unsur rupa dalam satu kesatuan utuh merupakan bentuk seni rupa.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, pembelajaran Seni Budaya di SMA mencakup seni rupa, seni musik, dan seni tari. Mata pelajaran Seni Rupa di SMA terdiri atas 2 Standar Kompetensi yaitu mengapresiasi karya Seni Rupa dan mengekspresikan diri melalui karya Seni Rupa. Dengan demikian, melalui mata pelajaran Seni Rupa diharapkan peserta didik dapat mengembangkan apresiasi seni, daya kreasi, dan kecintaan pada Seni Rupa tradisional dan modern (Qoniatul, 2017).

b. Tujuan Pembelajaran Seni Rupa di Sekolah Menengah Atas

Pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan sistem dengan komponen-komponen yang saling berhubungan satu sama lainnya. Proses belajar mengajar terjadi dengan adanya kerja sama antar komponen yang terorganisir yang saling berhubungan dalam mencapai suatu tujuan. Komponen-komponen dalam proses belajar mengajar meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan metode

pembelajaran. Tujuan pembelajaran seni rupa pada jenjang Sekolah Menengah Atas di Jelaskan oleh Sefmiwati (2016), bahwa “untuk menumbuhkan dan mengembangkan kepribadian peserta didik, mengasuh rasa estetik anak didik, dan mengayakan kehidupan peserta didik secara kreatif”. Kajian mengenai penelusuran tujuan pembelajaran seni rupa dalam lingkup sekolah formal di Indonesia adalah untuk mengembangkan keterampilan menggambar, menanamkan kesadaran budaya lokal, mengembangkan kemampuan apresiasi seni rupa siswa, menyediakan kesempatan mengaktualisasikan diri, mengembangkan kekuasaan disiplin ilmu seni rupa, dan mempromosikan gagasan multikulturalan.

c. Manfaat Pembelajaran Seni Rupa di Sekolah Menengah Atas

Pembelajaran Seni Rupa pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas terdiri dari berbagai macam SK dan KD yang mencakup keterampilan dalam menghasilkan karya seni rupa murni dan terapan. Kegiatan berkarya dalam bidang seni rupa diantaranya membuat karya seni rupa dua dimensi ataupun tiga dimensi. Seni kriya merupakan salah satu cabang seni rupa tiga dimensi yang umum diberikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (Qoniatul, 2017).

Pada tahun 2021 Penelitian Fadhillah yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Materi Seni Rupa Dua Dimensi untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang”. Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Media pembelajaran berbasis video materi Karya Seni Rupa Dua Dimensi termasuk layak untuk digunakan. Hal ini sama dengan hasil analisis angket dari ahli media, materi, dan responden yang merespon media pembelajaran dikatakan dalam kategori layak. Ahli materi menyatakan sangat layak yaitu diperoleh persentase 100%; Ahli media menyatakan sangat layak 96%; dan aspek kebahasaan 86%; serta responden guru mengkategorikan media dalam kategori layak yaitu dengan aspek

96,92% dan siswa 91,81%. Media pembelajaran hasil pengembangan tersaji secara menarik, dilengkapi dengan video, sehingga mampu membantu memahami materi Karya Seni Rupa Dua Dimensi dalam proses pembelajaran secara mandiri. Dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat dibuktikan bahwa penggunaan aplikasi premier pro dapat menghasilkan video yang valid dan praktis sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah. Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian penulis saat ini adalah sama-sama melakukan penelitian tentang seni rupa, siswa kelas X, dan di Sekolah Menengah Atas. Perbedaannya adalah dalam penelitian Fadhillah Lokasi penelitiannya berada di lokasi SMA Negeri 1 Padang. Sedangkan dalam penelitian saat ini bertepatan di sekolah SMA Wahyu Makassar (Fadhillah, 2021)

2. Perencanaan Pembelajaran Seni Kriya di SMA

Berkaitan dengan pengertian Seni dalam kehidupan kriya dan seni rupa umumnya, Buchori, (2010) menjelaskan bahwa “Seni itu adalah masalah budaya atau budi dayanya manusia mencari makna baru yang mempunyai nilai keindahan, berguna bagi kehidupan”. Adapun juga dijelaskan tentang seni bahwa “Seni memang ungkapan pribadi, tetapi sebagai pengetahuan, seni baru dikatakan bernilai bila maknanya dapat dinikmati oleh orang lain atau masyarakat luas” (Imam, 1999:11).

Seni Rupa adalah suatu wujud hasil karya manusia yang diterima dengan indera penglihatan. Sebagian media ekspresi, seni dapat menimbulkan rasa senang, rasaharu, dan rasa empati yang ditimbulkan karena keterpaduan dari unsur-unsur bentuk yang menunjang wujud utuh dari karya tersebut, seperti komposisi warnanya , unsur garis yang digunakan, berbagai bentuk baru yang tidak ada acuannya di alam, aspek tematik yang diungkapkan, keunikan, dan teksturnya (Bahari 2008:51).

Seni rupa tiga dimensi merupakan karya seni rupa yang memiliki dimensi Panjang, lebar, tinggi, volume, ruang atau isi yang dapat dilihat dari berbagai arah pandangan. Contohnya seni patung, keramik, kriya, arsitektur, dan sebagainya. Seni dalam kehidupan kriya dan seni rupa umumnya, Buchori, (2010) menjelaskan bahwa “Seni itu adalah masalah budaya atau budi dayanya manusia mencari makna baru yang mempunyai nilai keindahan, berguna bagi kehidupan”. Adapun juga dijelaskan tentang seni bahwa “Seni memang ungkapan pribadi, tetapi sebagai pengetahuan, seni baru dikatakan bernilai bila maknanya dapat dinikmati oleh orang lain atau masyarakat luas” (Imam, 1999:11).

Seni kriya adalah bagian dari aktivitas manusia dalam bidang kesenian umumnya, dengan menghasilkan benda-benda pakai untuk memenuhi kebutuhan manusia akan peralatan hidupnya. “Seni kriya lebih berorientasi pada kegunaan dalam kehidupan manusia sehari-hari di barengi dengan Teknik pembuatan yang tinggi” (Soedarso, 2002:1). Beberapa jenis karya seni kriya yang telah diciptakan oleh kriyawan mulai dari kriya tekstil hingga kriya kerajinan. Bahan baku dan metode yang digunakan oleh para kriyawan juga sangat beragam. Dalam hal ini, sangat penting bagi para kriyawan untuk memilih bahan material. Karena bahan akan mendukung bentuk, nilai, dan kenyamanan. Berdasarkan bahan yang digunakan, berikut adalah jenis-jenis seni kriya yang telah dihasilkan antara lain:

- a). Kriya tekstil adalah kerajinan tangan dengan menjadikan kain sebagai bahan utama yang dibuat dengan cara ditenun, diikat, dipres serta berbagai cara lain.
- b). Kriya kulit adalah kerajinan yang menjadikan kulit sebagai bahan baku, seperti: tas, sepatu, wayang.

- c). Kriya kayu adalah kerajinan yang menggunakan kayu sebagai bahan utama kemudian diproses dengan bantuan peralatan khusus.
- d). Kriya logam merupakan kerajinan yang menjadikan logam sebagai bahan utama.
- e). Kriya keramik adalah kerajinan yang mngandalkan tanah liat sebagai bahan utama kemudian diproses dengan Teknik dan metode tertentu.
- f). Kerajinan anyaman, kerajinan ini menggunakan bahan-bahan yang mudah dianyam sebagai bahan utama seperti rotan, bambu, dll (Sefmiwati 2016 – JPGI). Seni kriya sebagai bagian dari seni rupa terapan lebih mudah untuk diapresiasi oleh semua masyarakat, karena seni kriya merupakan seni yang paling dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perkembangannya, seni kriya secara umum lebih banyak diminati oleh masyarakat luas. Selain fungsi pakai seni kriya juga bisa dinikmati dari segi keindahannya, meski seni kriya tertinggal jauh dibandingkan karya lukis ataupun patung dalam hal kepopuleran. Inilah yang menjadi tantangan tersendiri bagi para kriyawan untuk menghasilkan karya seni yang unik dan juga beragam.

Pada tahun (2022) Penelitian Heriyanto, dengan judul “Pembelajaran Seni Kriya Pembuatan Lampu Hias Menggunakan Koran Bekas Kelas X SMAS Muhammadiyah Limbung” jenis penelitian yang digunakan pembuatan lampu hias menggunakan koran bekas sebagai bahan kerajinan. Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dengan judul “Pembelajaran Seni Kriya Dengan Memanfaatkan Limbah Anorganik Pada Siswa Kelas X SMA Wahyu Makassar”, Memiliki perbedaan yaitu dari proses pembuatan sampai hasil karya

para siswa. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang kelas X, serta membuat lampu hias oleh siswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik terutama dalam bidang seni kriya pembuatan lampu hias. (Heriyanto, 2022).

1). Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas

a). Pengertian Perencanaan

Perencanaan dalam arti yang sederhana dapat dijelaskan bahwa “perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu” (Enoch, 1995:1). Perencanaan dapat juga dijelaskan oleh Siagian (2003:88) bahwa “perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan” .

b). Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran dapat diartikan bahwa “belajar merupakan suatu perubahan yang bersifat internal dan relatif mantap dalam tingkah laku melalui latihan” (Purwanto, 2014: 85).

Dalam buku judul “*Belajar dan Pembelajaran 2017*” dijelaskan oleh (Daryanto, 2009:2), bahwa “belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

c). Model Pembelajaran

Menurut Trianto (2015:51) “Model Pembelajaran adalah perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutor”. dalam pengertian model pembelajaran dijelaskan oleh Saefuddin & Berdiati (2014:48) bahwa

Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

d). Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada dasarnya merupakan isi dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/sub topik dan rinciannya. Isi dari proses pembelajaran tercermin dalam materi pembelajaran yang dipelajari oleh siswa. Materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu, (Sanjaya, 2013:141). Materi pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran karena materi pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pembelajaran yang berisikan sejumlah pengetahuan yang harus dikuasai siswa. Dalam hal ini sejumlah pengetahuan tersebut tercantum dalam kurikulum yang berlaku, untuk saat ini kurikulum yang berlaku pada tingkat satuan pendidikan dasar yaitu SD-MI, sampai tingkat satuan pendidikan menengah yaitu SMP-MTs dan SMA-MA adalah kurikulum 2013.

e). Tujuan Pembelajaran

Menurut Alimuddin, dan Hasnawati (2011), dalam buku dengan judul “*strategi pembelajaran*” menjelaskan bahwa “tujuan adalah susunan yang dapat berpengaruh pada komponen pembelajaran lainnya, seperti materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, pemilihan metode, alat, sumber dan alat evaluasi” .

Semua komponen itu harus bersesuaian dan didaya gunakan untuk mencapai tujuan seefisien dan seefektif mungkin. Bila salah satu komponen tidak sesuai dengan tujuan, maka pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan Pembelajaran juga dapat dijelaskan oleh Daryanto (2005:58) “tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur”.

f). Manfaat perencanaan pembelajaran

Menurut Majid (2005:22) manfaat perencanaan pembelajaran khususnya dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1). Sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan.
- 2). Sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan.
- 3). Sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun unsur murid.
- 4). Sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelambatan kerja.
- 5). Untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja.
- 6). Untuk menghemat waktu, tenaga, alat-alat dan biaya.

g). Tujuan Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran adalah proses yang bertujuan. Sederhana apapun proses pembelajaran yang dibangun oleh guru, proses tersebut diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini semakin kompleks tujuan yang harus dicapai, maka semakin kompleks pula proses pembelajaran yang berarti akan semakin kompleks pula perencanaan yang harus disusun guru. Perencanaan Pembelajaran dapat dijelaskan oleh Nasution (2017:187) bahwa

Upaya membuat perencanaan pembelajaran dimaksudkan agar dapat dicapai perbaikan pembelajaran. Melalui perbaikan pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh perancang pembelajaran. Perbaikan mutu pembelajaran haruslah diawali dari perbaikan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dapat dijadikan titik awal dari upaya perbaikan terhadap kualitas pembelajaran.

h). Limbah Organik dan Anorganik

Penelitian tentang Pemanfaatan limbah oleh Lailatus Sa'adah, dkk. Pemanfaatan Sampah Botol Plastik Dan Karung Goni Sebagai Media Tanaman Gantung di SDN Megaluh, Jln. Hirodinoto, No 3 Desa Megaluh Kabupaten Jombang. Penelitian ini membahas mengenai Media Tanaman Gantung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Jika di bandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dapat ditemukan persamaan serta perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti, persamaannya adalah membahas tentang pemanfaatan limbah dan membuat karya yang mempunyai nilai fungsional. Adapun Perbedaannya terletak pada pemanfaatan limbah Sebagai Media Tanaman Gantung, lokasi pelaksanaan penelitian di SDN Megaluh. Sedangkan peneliti yang akan diteliti yaitu Pemanfaatan limbah anorganik untuk menghasilkan karya seni kriya pembuatan lampu hias SMA Wahyu Makassar.

Limbah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.

Limbah Organik yang dihasilkan dari bahan-bahan hayati yang dapat didegradasi oleh mikroba atau bersifat *biodegradable*. Limbah ini dengan mudah dapat diuraikan melalui proses alami. Sampah rumah tangga Sebagian besar merupakan bahan organik. Termasuk limbah organik, misalnya sampah dari dapur, sisa-sisa makanan, pembungkus (selain kertas, karet dan plastik), tepung, sayuran, kulit buah, daun, dan ranting. Selain itu, pasar tradisional juga banyak menyumbangkan sampah organik seperti sampah sayuran, buah-buahan dan lain-lain.

Limbah yang selama ini kita buang dan kita Bakar ternyata dapat dimanfaatkan sebagai limbah anorganik sehingga menjadi barang yang berguna yang kebanyakan orang tidak mengetahuinya.

Limbah Anorganik yaitu Limbah yang dihasilkan dari bahan-bahan non hayati, baik berupa produk sintetik maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang. Limbah Anorganik dibedakan menjadi: sampah logam dan produk-produk olahannya, sampah plastik, sampah kertas, sampah kaca dan keramik, sampah detergen. Sebagian besar anorganik tidak dapat diurai oleh alam/mikroorganisme secara keseluruhan. Sementara, Sebagian lainnya hanya dapat diuraikan dalam waktu yang lama. Sampah jenis ini pada tingkat rumah tangga misalnya botol plastik, botol gelas, tas plastik, dan kaleng.

Pada tahun (2016) Penelitian Kurnia, dengan judul Pemanfaatan limbah anorganik dalam membuat karya kerajinan lampu hias pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Baraka Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang, Penelitian ini membahas mengenai pembuatan karya kerajinan lampu hias dengan menggunakan limbah sendok plastik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Jika di bandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dapat ditemukan persamaan serta perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti, persamaannya adalah membahas tentang pemanfaatan limbah anorganik sebagai pembuatan karya lampu hias dan peningkatan hasil karya yang berkualitas, sedangkan perbedaannya terletak pada pemanfaatan limbah sendok plastik sebagai bahan utama dalam pembuatan karya seni kerajinan lampu hias, perbedaannya lokasi pelaksanaan penelitian, perbedaannya jumlah siswa SMP dan kualitas kerajinan lampu hias dengan menggunakan sendok plastik. (Kurnia, 2016)

i). Perangkat Pembelajaran Seni Kriya

1). Kalender pendidikan

Kalender Pendidikan wajib dimiliki guru setiap awal tahun pembelajaran (umumnya disebut tahun ajaran baru). Tahun pembelajaran pada satuan pendidikan yang meliputi hari-hari efektif pembelajaran serta waktu libur pendidikan dan maupun libur nasional. Dalam kalender pendidikan memuat tanggal penilaian tengah semester, penilaian akhir semester hingga penilaian akhir sekolah maupun Ujian Nasional, kalender ini dijadikan dasar untuk merancang pembelajaran mulai dari program tahunan, program semester, silabus hingga RPP.

2). Program Tahunan

Program tahunan ini berisi alokasi waktu yang digunakan pada setiap mata pelajaran atau tema yang dijabarkan secara terperinci nantinya dalam program-program yang lain seperti program semester, silabus hingga rencana pelaksanaan pembelajaran harian. Program tahunan ini dibuat agar guru mengetahui apa saja cakupan bab dalam mata pelajaran/ cakupan sub-sub tema dalam suatu tema yang harus dipelajari selama satu tahun pelajaran. Dengan guru mengetahui rincian dalam program tahunan ini, diharapkan pembelajaran yang diterapkan dapat mencapai hasil yang maksimal setiap tahunnya.

3). Program Semester

Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan, program semester ini dijabarkan menjadi program bulanan serta program harian. Pada program semester ini para guru membuat apa saja yang akan di ajarkan kepada para anak didik setiap hari serta dievaluasi setiap selesai satu materi yang telah dibahas.

4). Silabus

Silabus merupakan suatu rincian detail tentang rencana mengajar guru yang disusun dalam kelompok tema atau mata pelajaran tertentu, Komponen dari silabus antara lain Kompetensi Inti/Standar Kompetensi (KI/SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator/Indikator Pencapaian Kompetensi, Materi Pembelajaran, Alokasi waktu, Penilaian, dan Sumber Belajar yang digunakan.

5). RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah hal wajib yang harus dipegang guru sebelum melaksanakan pembelajaran. RPP merupakan perangkat

yang berisi prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu atau beberapa kompetensi dasar. Lingkup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mencakup satu atau beberapa kompetensi dasar yang terdiri dari satu atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sekurang-kurangnya memuat tujuan pembelajaran, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Kriya di SMA

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Sudjana, 2010:136). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa

Kata pelaksanaan” berasal dari kata “laksana” berarti tanda yang baik, sifat, laku, perbuatan seperti, sebagai Awalan, „pe“ dan akhiran „an“ yang diduplikasinya menyebabkan artinya berubah menjadi proses, cara dan perbuatan. Dengan demikian kata pelaksanaan dapat diartikan sebagai proses atau cara, perbuatan untuk melaksanakan suatu rancangan, keputusan (Moeliono, 1990: 488).

a. Proses Pembuatan

Proses dapat diartikan sebagai “suatu rangkaian yang dilakukan oleh siswa dalam mengapresiasi sebuah karya seni ilustrasi fashion sehingga menghasilkan sebuah karya seni“ (Mirnawati, 2013:18). “pembuatan adalah cara yang dilakukan untuk menghasilkan suatu benda” (Poerwadarmita, 1982: 155).

Pada tahun (2016) Penelitian Delvika Dinri dengan judul “Pemanfaatan Benang Obras Dalam Pembuatan Lampu Hias Pada Siswa Kelas XI IPA 7 SMA Negeri 1 Pallangga”, penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan, kualitas, dan faktor-faktor yang menghambat proses pemanfaatan benang obras dalam pembuatan lampu hias. Jika dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dapat ditemukan persamaan serta perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti, persamaannya adalah membahas tentang lampu hias sebagai bahan utama pembuatan karya seni kriya, Perbedaannya terletak pada Pemanfaatan Benang Obras, Sedangkan peneliti yaitu Pemanfaatan limbah anorganik untuk menghasilkan karya seni kriya. (Delvika, 2016).

Contoh Karya Lampu Hias dari Limbah Anorganik



Gambar 2.1 Contoh Karya Limbah Anorganik
Sumber: Dokumentasi pribadi, (28/5/2023)



Sumber: Pinterest, (28/6/2023)

Langkah-langkah dalam pembuatan lampu hias;

1). Menyiapkan alat dan bahan

a). Alat

Alat dalam KBBI (1996) memiliki arti benda yang dipakai untuk mencapai maksud. Alat merupakan salah satu komponen penting dalam terciptanya sebuah karya seni. Alat berfungsi mempermudah dan melancarkan pekerjaan, sehingga selalu berdampingan dengan bahan dan teknik dalam penciptaan karya seni.

Menurut Bastomi (2003:98) menerangkan bahwa “teknik pekerjaan tertentu memerlukan alat-alat tertentu sebaliknya alat-alat tertentu akan melahirkan teknik-teknik tertentu, disamping itu tiap-tiap jenis bahan memerlukan alat yang berbeda-beda”. Untuk mempermudah para pekerja atau pengrajin maka diperlukan alat-alat yang sesuai dengan tehnik dan bahan yang digunakan.

1). Lem tembak



Gambar 2.2 Lem tembak

Sumber: Dokumentasi pribadi, (28/5/2023)

Lem tembak bisa kita temukan ditoko bangunan terdekat. Lem korea menjadi alat perekat agar supaya botol plastik lebih mudah kita bentuk. Lem tembak juga berperan penting dalam kelangsungan karya kriya ini. Jika kita tak bisa mendapatkan lem tembak ini.maka kita bisa ganti dengan lem lainnya.

Lem dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya “lem digunakan untuk bidang-bidang konstruksi kendaraan, instrumental, alat listrik, dan optik” (Hartomo , dkk, 1992:4).

2). Pisau *Cutter*



Gambar 2.3 Pisau *Cutter*
Sumber: Dokumentasi pribadi, (28/5/2023)

Pisau *Cutter* digunakan untuk memotong setiap bagian yang ingin disesuaikan bentuknya. Kita juga bisa menggunakan gunting sebagai alternatif tak mempunyai pisau *Cutter*. Pisau *Cutter* dapat dijelaskan oleh Adietya (2018:70) bahwa “Mesin potong dengan pisau lurus atau vertikal *Straight Cutter* adalah mesin potong yang mempunyai mata pisau terbentuk satu lembar plat baja lurus dan pada waktu memotong mata pisau tersebut bergerak naik turun (dua arah)”. Ukuran panjang mata pisau antara 5 – 14 inci. Alat ini digunakan untuk memotong susunan kain yang cukup tinggi. Ketinggian susunan kain disesuaikan dengan Panjang pisau dan kapasitas mesin potong.

3). Gunting



Gambar 2.4 Gunting
Sumber: Dokumentasi pribadi, (28/5/2023)

Gunting adalah alat pemotong yang digunakan dengan tangan. Gunting digunakan untuk memotong bahan yang tipis, seperti kertas, kertas karton, plastik, kertas logam, tekstil, tali, dan kabel. Gunting lebih baik dari pada pisau untuk beberapa penggunaan, seperti memotong artikel koran maupun gambar. Juga biasa digunakan memotong rambut. Tidak seperti pisau, gunting memiliki 2 sisi yang tajam.

b). Bahan

Menurut Rondhi (2002: 22) menjelaskan bahwa “media dalam konteks ilmu bahan, berarti zat pengikat bahan yang berfungsi untuk mengikat bahan yang lain agar menjadi satu”. Adapun dalam konteks berkarya seni rupa media mencakup pengertian bahan, alat dan teknik yang digunakan dalam berkarya.

1). Botol plastik



Gambar 2.5 Sampel botol plastik
Sumber: Dokumentasi pribadi, (28/3/2023)

Bahan ini adalah bahan utama dalam pembuatan karya kriya ini. Botol plastik ini bisa dengan mudah di dapatkan dimana saja. Hal inilah yang membuat sipenulis tertarik mengangkat tema tersebut. Botol plastik merupakan bahan padat buangan dari kegiatan manusia yang sudah terpakai. Endah (2015:8) menjelaskan bahwa “sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia yang begitu

kompleks dari mulai bangun tidur hingga tidur lagi, manusia pasti menghasilkan buangan atau sampah”. Oleh karena itu pengelolaan sampah tidak terlepas dari gaya hidup masyarakat. Jika sampah tersebut terus dibiarkan, tentu akan menimbulkan dampak serius bagi lingkungan yang mengakibatkan pencemaran udara, tanah dan dapat menyebabkan banjir.

Botol plastik bekas adalah salah satu jenis sampah anorganik yang banyak ditemukan di sekitar kita. Sebagian besar kemasan botol plastik tidak digunakan berulang kali karena akan berdampak negatif untuk kesehatan meski dalam jangka waktu relatif lama. “Akan tetapi sebenarnya sampah plastik bekas ini masih memiliki banyak manfaat, Salah satunya yaitu dijadikan media lampu hias” (District, 2021). Sampah botol plastik juga merupakan “salah satu limbah yang jumlahnya selalu meningkat setiap tahunnya” (Purnaningtias, 2017). Banyak sampah botol bekas yang tidak dimanfaatkan masyarakat. Padahal “botol bekas tanpa diolah bernilai ekonomis, apabila dilakukan pengolahan memiliki fungsi yang baru dan meningkatkan nilai ekonomi” (Fatma 2021).

2). Lampu Hias



Gambar 2.6 Lampu hias
Sumber: Dokumentasi pribadi, (5/12/2023)

Lampu hias juga menjadi bahan yang penting dalam kegiatan ini karena lampu hias mempunyai fungsi sebagai sumber pencahayaan. Kita juga bisa menggunakan bola lampu sebagai alternatif jika tak mempunyai lampu hias. dalam lampu hias dijelaskan oleh Akmal (2006:10) bahwa

lampu hias atau accent dan decorative lighting adalah lampu yang berfungsi sebagai aksentuasi ruang atau mempertegas tema tertentu. Warna cahaya, tingkat keterangan, dan bentuk wadah yang dihasilkan lampu dapat memberikan nuansa ruang yang berbeda”. Ruangan juga tampak cantik dengan cahaya yang terang atau temaram.

Lampu hias “tata cahaya yang baik dapat mengubah ruang yang gelap di malam hari menjadi hidup dan beryawa” (Akmal, 2006: 4). Dengan kombinasi cahaya yang pas ruangan akan terasa berbeda dan akan lebih sejuk. Sehingga pemilik rumah akan lebih nyaman serta menambah atau membangkitkan energi pemilik rumah saat sedang berada di rumah. Lampu menjadi hal yang penting untuk meningkatkan semangat dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

Beberapa manfaat dari lampu hias bagi kehidupan sehari-hari;

- a). Sebagai hiasan ruangan. selain dapat memberikan suasana berbeda lampu hias juga bisa menjadi hiasan di dalam ruangan.
- b). Lampu hias dapat meningkatkan serta membuat seseorang lebih bersemangat dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

3). Sendok Plastik



Gambar 2.7 Sendok Plastik
Sumber: Dokumentasi pribadi, (28/5/2023)

Sendok Plastik juga menjadi bahan yang penting dalam kegiatan ini karena sendok plastik mempunyai fungsi sebagai penghiasan tambahan dari lampu hias. Sendok plastik dapat diartikan oleh Izdihar (2017:7) bahwa “Sendok plastik merupakan sendok yang terbuat dari plastik”. Kelebihan dari sendok plastik yaitu lebih ringan, lebih efisien, lebih mudah dibawa-bawa dan lebih ekonomis. Adapun kekurangan dari sendok plastik yaitu mudah patah, dan hanya bisa digunakan satu kali pakai sehingga dapat merusak kesuburan tanah dan menambah sampah plastik.

Pemanfaatan Sendok Plastik Sendok plastik dirancang agar dapat digunakan satu kali pakai kemudian dibuang, namun hal ini mengakibatkan limbah sendok plastik terus menumpuk. Selain itu plastik merupakan bahan yang sulit terurai, oleh karena itu perlu adanya pemanfaatan dari limbah sendok plastik. Selama ini limbah sendok plastik banyak diperuntukan untuk produk pelengkap interior berupa kap lampu, jam dinding, frame dan sebagainya. Selain dijadikan produk pelengkap interior, limbah sendok plastik juga dimanfaatkan sebagai produk fesyen.

4. Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran Seni Kriya di SMA

suatu proses keberhasilan mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi informasi secara sistematis untuk menetapkan sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Keberhasilan dilakukan secara tingkat pencapaian kemampuan siswa dalam pembelajaran seni kriya pembuatan lampu hias.

a. Indikator Penilaian Kemampuan Dan Hasil Karya

Dikutip dari buku Kritik Seni: Sarana Apresiasi Dalam Wahana Kontemplasi Seni (Meisar Ashari, 2016). Aspek pertimbangan yang komprehensif agar sebuah evaluasi melahirkan nilai yang sebagaimana mestinya:

1. Tema, Ide atau Gagasan

Tema merupakan representasi dari gagasan yang hendak dikomunikasikan pencipta karya seni (seniman) kepada khalayak. Tema juga bisa menyakut masalah sosial, budaya, religi, pendidikan, politik, pembangunan, dan sebagainya.

2. Kreativitas

Kreativitas yang dimaksud disini adalah hal yang bersangkutan dan terpaut dengan seni. Untuk itu kreativitas sangat berkaitan dengan proses penciptaan. Penciptaan dalam seni mengandung makna mewujudkan sesuatu dengan sesuatu yang sudah ada. Tetapi sesuatu yang lahir adalah sesuatu yang punya arti dan nilai baru.

3. Gaya perseorangan

Gaya perseorangan ini sangat berkaitan erat dengan kreativitas, maka seniman yang bermutu adalah mereka yang dipandang kreatif atau memiliki gaya perseorangan yang tidak umum. Karya seni selalu dikaitkan dengan pribadi seseorang kreator atau seniman, maka wujud karya seni adalah cerminan kepribadian dari seorang seniman, bahkan seniman dalam kondisi apapun selalu tercermin dari karya yang dihasilkan.

4. Wujud dan teknik

Teknik pada sebuah karya seni adalah yang berkenaan dengan persoalan bagaimana cara seorang seniman mentransformasikan ide dan gagasannya sehingga memiliki wujud yang ideal serta memiliki kesesuaian sehingga karya seni dapat terukur dan bernilai tinggi. Intinya adalah untuk mewujudkan sebuah karya seni dibutuhkan teknik yang baik, dan teknik terpaut erat tentang penguasaan menggunakan alat secara teknis, serta pengetahuan pemanfaatan media atau unsur dan elemen kesenirupaan secara konseptual.

Adapun ruang lingkup penilaian keterampilan psikomotorik menurut Kunandar (2013) dibagi ke dalam lima jenjang proses berfikir, yaitu:

1. Imitasi, yaitu kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya.
2. Manipulasi, yaitu kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihat tetapi berdasarkan pedoman atau petunjuk saja.
3. Presisi, yaitu kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang akurat sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang tepat.

4. Artikulasi, yaitu kemampuan melakukan kegiatan yang kompleks dan tepat sehingga hasil kerja merupakan sesuatu yang utuh.
5. Naturalisasi, yaitu kemampuan melakukan kegiatan secara refleks, yaitu kegiatan yang melibatkan fisik sehingga efektivitas melakukan kerja tinggi.

Hasil belajar psikomotor dapat dibedakan menjadi lima tahap, yaitu: imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi”.

1. Imitasi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau di perhatikan sebelumnya.
2. Manipulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihat tetapi berdasarkan pada pedoman atau petunjuk saja.
3. Kemampuan tingkat presisi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang akurat sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang tepat.
4. Kemampuan pada tingkat artikulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan yang kompleks dan tepat, sehingga hasil kerjanya merupakan sesuatu yang utuh.
5. Kemampuan pada tingkat naturalisasi adalah kemampuan melakukan kegiatan secara refleks, yakni kegiatan yang melibatkan fisik saja sehingga efektivitas kerja tinggi. (Dudung, 2018: 43)

Aspek Penilaian dapat dibedakan menjadi empat tahap, yaitu :

1. Keaktifan

Keaktifan di dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui, melihat dan mengamati aspek tingkah laku, dan kegiatan yang dilakukan oleh siswa siswa selama pelaksanaan pembelajaran seni kriya pembuatan lampu hias menggunakan

bahan anorganik. “Aspek yang diamati meliputi siswa aktif dalam mencatat, siswa aktif bertanya dan siswa aktif diskusi”.(Heriyanyo, 2022).

2. Perhatian Siswa

Perhatian siswa di dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui, melihat dan mengamati aspek situasi yang dilakukan oleh siswa siswa selama pelaksanaan pembelajaran seni kriya pembuatan lampu hias menggunakan bahan anorganik. “Aspek yang diamati meliputi situasi dalam proses yakni siswa dia, tenang, fokus pada materi dan antusias siswa”. (Heriyanyo, 2022).

3. Pengerjaan

Perhatian siswa di dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui, melihat dan mengamati kegiatan siswa dalam proses pembuatan lampu hias. Tahapan yang diamati yakni pengerjaan desain, dalam tahap ini diharapakan siswa mampu menyesuaikan karya seni kriya yang dibuat sesuai dengan yang telah didesain, dalam hal ini juga diperhatikan keseimbangan antara barang yang digunakan untuk membentuk sebuah lampu hias.

Efisiensi dalam bekerja merupakan suatu teknik dalam pembuatan karya seni lampu hias, dimana dengan teknik ini dihasilkan lampu hias yang rapi, penggunaan bahan sedikit dan waktu yang digunakan juga sedikit. “Kerapian, telitian dalam mengerjakan merupakan kemampuan untuk mempertahankan ukuran”. (Mudassir, 2016).

4. Hasil

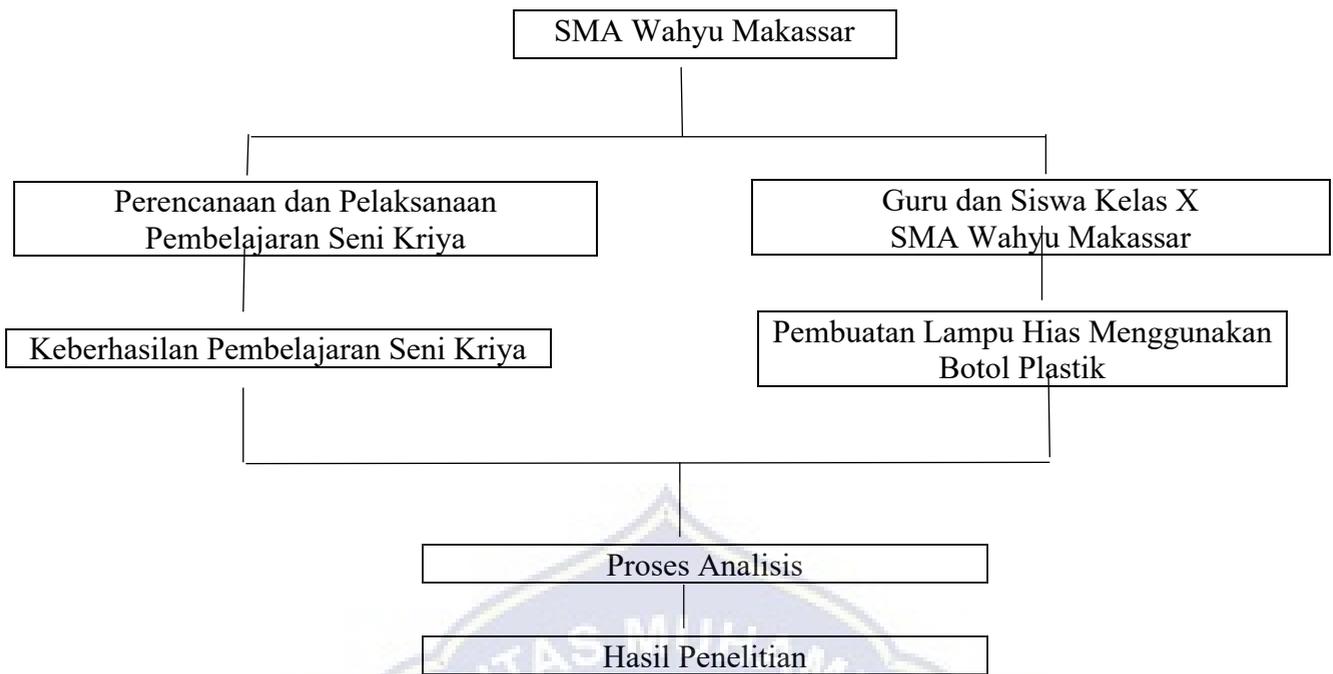
Lampu hias sesuai dengan desain yakni menyesuaikan unsur desain dengan hasil karya, tahap ini juga diperhatikan kemampuan siswa untuk menempatkan objek sehingga menghasilkan desain yang diinginkan. Ada hiasan lampu, pada

bagian ini diperhatikan ada poin tambahan yang dimasukkan dalam lampu hias, tambahan ini meliputi variasi bahan anorganik atau hiasan yang diberikan pada lampu. “Lampu hias terlihat baik, karya ini terlihat idela dan harmonis antara bahan dan hiasan yang digunakan”. (Mudassir, 2016).

B. Kerangka pikir

Setelah mengamati berbagai konsep yang sudah jelaskan pada kajian pustaka, kemudian disusun kerangka atau skema yang bisa digunakan sebagai landasan konsep berfikir mengenai proses penerapan materi pembelajaran seni pembuatan lampu hias menggunakan limbah anorganik (botol plastik) pada mata pelajaran seni budaya pada siswa kelas X SMA Wahyu Makassar.

Berdasarkan pada skema yang telah dihasilkan di bawah maka dapat disimpulkan hubungan antara satu dengan yang lain. Dengan mengamati konsep di atas maka skema kerangka pikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Tabel 2.1 Skema Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pembelajaran Seni Kriya dengan Memanfaatkan Limbah Anorganik pada Kelas X SMA Wahyu Makassar” Suatu penelitian yang menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif, yang berarti “filsafat post positivisme menjadi landasan dalam metode ini dimana metode ini sering digunakan untuk meneliti obyek alamiah” (Sugiyono, 2008). Dalam arti lain penelitian ini merupakan penelitian yang memaparkan suatu objek penelitian berdasar kepada kenyataan yang ada mengenai pembelajaran seni kriya dan pemanfaatan barang-barang bekas dalam mata pelajaran seni budaya pada siswa Kelas X SMA Wahyu Makassar.

Penelitian ini merupakan penelitian yang memaparkan suatu objek penelitian yang berhubungan dengan pelajaran seni kriya dengan memanfaatkan barang bekas berupa botol plastik dan membuat suatu karya berupa lampu hias oleh siswa kelas X SMA Wahyu Makassar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajang barang-barang dagangannya. Konsumen dapat melihat langsung barang yang di produksi maupun yang di jual baik jenis, jumlah, maupun harganya. Dengan demikian, konsumen dengan lebih mudah memilih dan bertransaksi atau melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan secara langsung (Ira, 2019).

Lokasi yang dipilih untuk dilakukan penelitian adalah di SMA Wahyu Makassar yang merupakan salah satu SMA Swasta yang telah menghasilkan lulusan yang bermutu yang berlokasi di Jl. Abdullah Daeng Sirua No.3, Paropo Kecamatan Panakkukang Kota Makassar, Sulawesi Selatan.



Gambar 8. Denah Lokasi Penelitian
Sumber; Andini 28/05/2023

C. Variabel dan Desain Penelitian

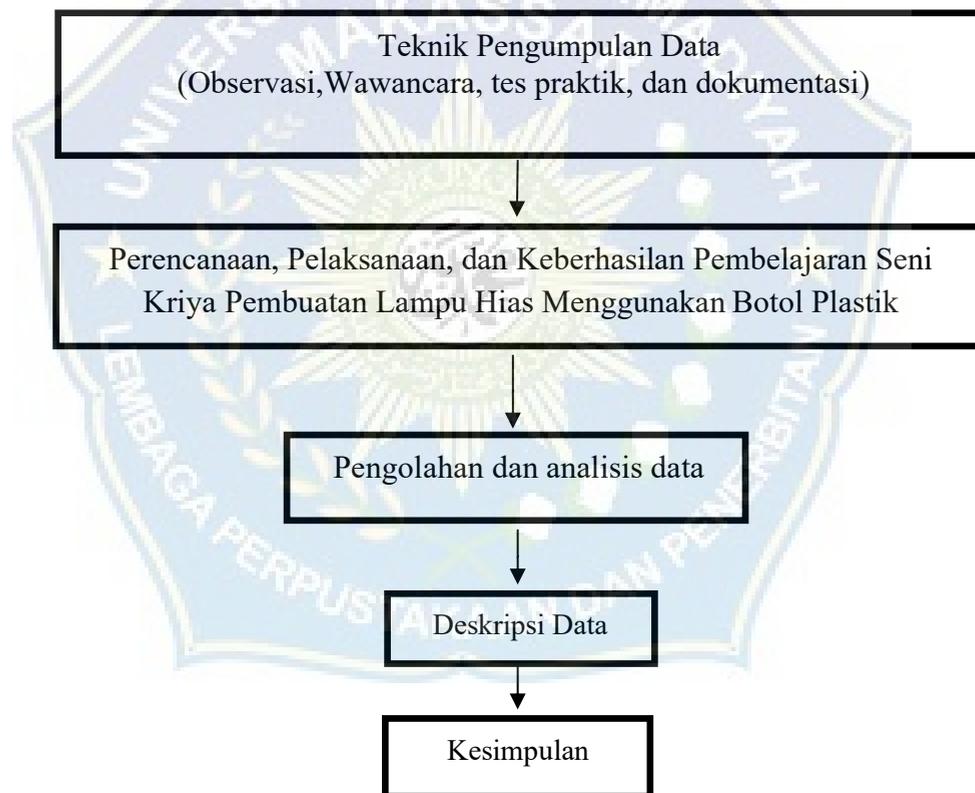
1. Variabel Penelitian

Variabel adalah masalah yang di amati dalam suatu penulisan yang di lakukan guna memperoleh data-data tentang pemanfaatan limbah anorganik sebagai bahan pembuatan seni kriya di SMA Wahyu Makassar. Adapun variable yang dimaksud dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan dan Pelaksanaan penelitian seni kriya pembuatan lampu hias dengan menggunakan botol plastik oleh siswa kelas X SMA Wahyu Makassar.
- b. Keberhasilan penelitian seni kriya pembuatan lampu hias dengan menggunakan botol plastik oleh siswa kelas X SMA Wahyu Makassar.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini memberi gambaran sistematis tentang pelaksanaan penelitian. Dimana desain penelitian berupa langkah dan data informasi yang dibutuhkan untuk membuat sebuah penelitian untuk membuat lampu hias dari plastik bekas.



Tabel 3.1 Skema Desain Penelitian

D. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Pelaksanaan penelitian adalah rencana pelaksanaan penelitian yang disiapkan oleh peneliti yang akan digunakan untuk membuat lampu hias dari botol plastik bekas oleh siswa kelas X SMA Wahyu Makassar.
2. Keberhasilan adalah tingkat pencapaian yang dilakukan siswa dalam membuat lampu hias dari botol plastik oleh siswa kelas X SMA Wahyu Makassar.

E. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini merupakan siswa dan guru kelas X SMA Wahyu Makassar yang beranggotakan 18 siswa. Data yang dikumpulkan merupakan kegiatan guru saat mengajar dan aktivitas siswa dalam belajar.

2. Objek

Yang menjadi Objek dalam penelitian ini adalah karya seni kriya peserta didik pada pembelajaran pembuatan lampu hias menggunakan botol plastik kelas X SMA Wahyu Makassar .

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data yang di gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan peneliti untuk menggali data dan informasi tentang pelaksanaan dan segala hal yang terkait kegiatan, serta kendala di dalam pembelajaran seni kriya SMA Wahyu Makassar. Ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif diperlukan yaitu sebagai berikut:

- a. Teknik Pengambilan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung terhadap proses belajar dan kualitas pembelajaran yang berlangsung di SMA Wahyu Makassar.
- b. Teknik Pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada belajar dan pembelajaran seni kriya di SMA Wahyu Makassar.
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dan situasi yang berkaitan dengan belajar dan pembelajaran.
- d. Teknik Pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit maupun kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa maupun guru mata pelajaran seni budaya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi di Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Dalam hal ini, peneliti akan mengamati aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru mata pelajaran seni budaya di Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Wawancara

Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru mapel seni budaya di SMA Wahyu Makassar. Serta akan dipersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan. Teknik wawancara juga digunakan untuk mengetahui pandangan, tanggapan, maupun penilaian. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Pengumpulan data dengan wawancara berpedoman didasarkan pada daftar pertanyaan yang telah disediakan terlebih dahulu. Sedangkan wawancara bebas dan mendalam adalah pertanyaan yang tidak disiapkan terlebih dahulu baik kepada siswa maupun guru mata pelajaran seni budaya, serta instansi yang terkait, namun pertanyaan yang muncul setelah dilakukannya penelitian dilapangan atau dilokasi SMA Wahyu Makassar. Dalam wawancara terstruktur, peneliti memberitahu narasumber bahwa peneliti mengadakan wawancara untuk kepentingan skripsi dan mempersiapkan segala yang berkaitan dengan permasalahan mengenai berbagai hal menyangkut kegiatan pembelajaran seni kriya di SMA Wahyu Makassar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan peneliti sebagai pelengkap data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dan memanfaatkan data tertulis yang sebelumnya tersedia sebagai referensi dalam penelitian sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan. Teknik ini dilakukan untuk melengkapi perolehan data di lapangan baik pada saat melakukan observasi maupun pada saat melakukan wawancara. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan pengambilan foto-foto atau gambar sebagai bahan dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah format pengamatan dan catatan lapangan.

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencari dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Dokumen dalam penelitian ini dapat berupa gambaran ataupun dokumen-dokumen tertulis mengenai lokasi penelitian yang dapat membantu proses penelitian untuk memperoleh dokumentasi lainnya menggunakan kamera, alat rekam maupun video rekam.

G. Teknik Analisis Data

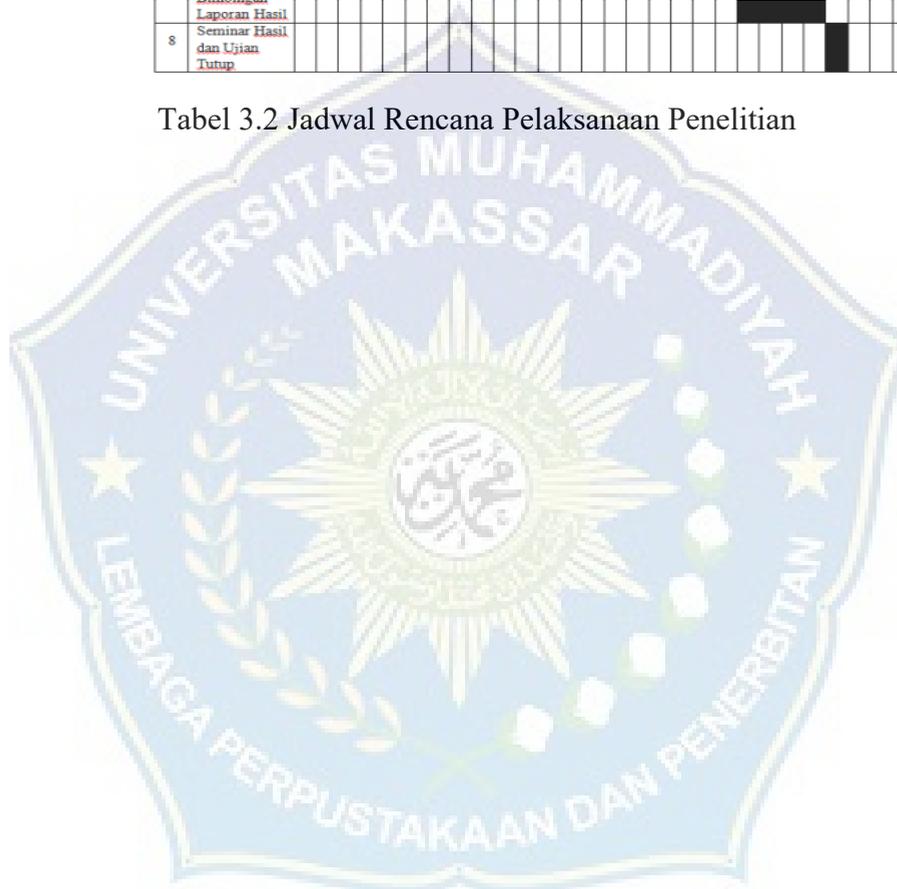
Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Meneliti ketetapan dan kebenaran data dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data hasil observasi. Kemudian data tersebut dikelompokkan dan disusun sesuai dengan kebutuhan dan masalah peneliti.
2. Merangkum dan menyusun data sesuai dengan fokus penelitian. Dalam pengorganisasian ini dapat membantu peneliti agar memudahkan dalam tahap selanjutnya.
3. Mengambil kesimpulan sementara dan akhir, yang dimaksud dengan kesimpulan sementara adalah data yang diperoleh ketika penelitian sedang berlangsung, dan kesimpulan akhir diperoleh ketika seluruh data dalam penelitian telah dianalisis.

H. Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Nama Kegiatan	2023																											
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																								
3	Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
4	Seminar Proposal															■													
5	Melaksanakan Penelitian																												
6	Pengumpulan dan Analisis Data																												
7	Penyusunan dan Bimbingan Laporan Hasil																												
8	Seminar Hasil dan Ujian Tutup																												

Tabel 3.2 Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan memberikan data berupa data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini memiliki tiga tahap yakni :

1. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Seni Kriya dengan Memanfaatkan Limbah Anorganik

a. Perencanaan Pembelajaran Seni Kriya

Perencanaan pembelajaran dilakukan pada hari pertama, dilakukan dikelas X di SMA Wahyu Makassar, penelitian ini melibatkan guru mata pelajaran seni yang memberi penjelasan mengenai apa yang akan dikerjakan dan siswa yang berjumlah 18 orang yang akan melakukan pembuatan lampu hias. Pada tahap pelaksanaan dilakukan selama 2 jam mata pelajaran yakni 2 x 45 menit. Sebelum memulai pembelajaran, dimana guru menyiapkan hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran berupa, buku absensi, sumber belajar berupa buku referensi, media pembelajaran dan buku catatan penilaian.

Pada tahap ini pula telah disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan serta siswa telah memahami apa yang akan dilakukan pada tahap pelaksanaan. Diskusi dan tanya jawab juga dilakukan agar mempermudah pemahaman mengenai hal yang akan dilakukan.

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru di awal pembelajaran yaitu guru mempersilahkan siswa untuk berdo'a terlebih dahulu dan selanjutnya memeriksa kehadiran siswa agar guru mengetahui kondisi siswa yang

mengikuti proses pembelajaran.

Guru menjelaskan materi tentang seni kriya bahan anorganik bekas dimana guru menjelaskan tentang pengertian, jenis-jenis, dan tehnik-tehnik yang digunakan pembuatn lampu hias menggunakan bahan anorganik bekas.



Gambar 4.1 Menjelaskan Teori dan Hal-Hal Yang Akan Dilakukan
Sumber : Dokumentasi Peneliti

b. Pelaksanaan pembelajaran Seni Kriya

Pada hari kedua, guru diawal pembelajaran yaitu memeriksa kehadiran, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan pokok materi yang akan dipelajari, diharapkan selama pembelajaran siswa dapat saling membantu satu sama lain sebelum pembuatan lampu hias guru dan siswa menyamakan persepsi dalam proses pembuatan lampu hias, hal-hal yang dianggap masih kurang atau belum jelas dijelaskan kembali.

Proses pelaksanaan dilakukan didalam kelas dan durasi waktu 2 jam mata pelajaran yakni 2 x 45 menit. Guru mengarahkan agar siswa menyiapkan dan memperhatikan alat dan bahan yang akan digunakan. Selama proses pengerjaan lampu hias guru mengawasi dan memberi petunjuk teknis ketika siswa mengalami kesulitan dalam proses pembuatan lampu.

Pada tahap ini siswa diharapkan dapat bekerja dengan baik dan teliti agar dapat membuat lampu hias sesuai dengan yang diharapkan.



Gambar 4.2 Diskusi sebelum pengerjaan
Sumber : Dokumentasi Peneliti



Gambar 4.3 Pembuatan Lampu Hias
Sumber : Dokumentasi Peneliti

2. Hasil Pembelajaran Seni Kriya dengan Memanfaatkan Limbah Anorganik

a. Hasil Pembuatan Lampu Hias

Hasil karya yang telah di buat selanjutnya akan di pameran dan akan di nilai oleh guru mata pelajaran. Berbagai aspek dalam penelitian yang dilakukan meliputi kerapian, keunikan, bentuk, banyak sedikitnya bahan yang digunakan.



Gambar 4.4 Hasil Pembuatan Lampu Hias
Sumber : Dokumentasi Peneliti

3. Wawancara

Wawancara dilakukan pada guru mata pelajaran dan beberapa orang siswa. Di Hal ini untuk melihat pengetahuan dan cara menyampaikan guru yang dapat di serap oleh siswa tentang cara pembuatan lampu hias dan sejauh mana siswa dalam memahami dan menerapkan dalam pembuatan lampu hias. Baik guru dan siswa asing-masing memiliki jumlah pertanyaan yakni 14 pertanyaan yang berbeda.

B. Pembahasan

Sebuah karya seni merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi seseorang, Selain bernilai estetika, karya seni juga sangat bermanfaat. mengatakan Pemakaian sendiri dapat diartikan sebagai suatu kebiasaan, tindakan atau suatu proses yang dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. di dalam kajian seni budaya, khususnya dalam penciptaan karya seni menerapkan sebanyak mungkin pilihan yang dapat dilakukan siswa menyalurkan gagasan dan gagasan serta dalam penggunaan bahan dan teknik yang digunakan salah satunya adalah penggunaan bahan plastik menjadi lampu hias yang unik dan menarik.

Kegunaan limbah plastik pada pembuatan lampu hias adalah salah satu cara untuk menghasilkan karya seni yang mempunyai nilai seni itu sendiri, dibuat oleh siswa kelas X SMA Wahyu Makassar. Limbah plastik adalah Limbah plastik yang dibuang begitu saja dan seringkali berakhir di tempat pembuangan limbah atau sekitar lingkungan sekolah. Limbah plastik digunakan karena metabolisme dan penghancuran sampah tersebut di dalam tanah membutuhkan waktu yang sangat lama.

1. Perencanaan Pembelajaran Seni Kriya

Menyiapkan bahan dan peralatan merupakan tahap awal sebelum memulai membuat lampu hias dari limbah anorganik yaitu suatu proses menyediakan bahan dan alat yang sesuai, dengan limbah anorganik sebagai media utama serta bahan dan alat pendukung lainnya yang terdiri atas Botol plastik, Sendok plastik, Lem Tembak, Gunting, Cutter, dan lampu hias.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Kriya

a). Proses pembuatan

Tahap awal ini merupakan proses pengerjaan dimana alat dan bahan telah tersedia. Selanjutnya adalah menentukan bentuk lampu hias yang akan dibuat, bentuk lampu ini berdasarkan bahan plastik yang akan digunakan. Pada penelitian ini menggunakan botol plastik dan sendok plastik.

Selanjutnya bahan plastik digunting ataupun dipotong, Siswa mengawali dengan memotong bahan botol plastik dibagian tengah botol plastik yang merupakan bahan utama pembuatan lampu. Botol Plastik yang telah dipotong harus sesuai dengan bentuk lampu hias yang akan dibuat dan Sendok Plastik juga digunting untuk sebagai hiasan lampu. Sendok Plastik yang telah digunting, dilem pada botol plastik mengikuti desain lampu yang akan dibuat. kemudian didiamkan sehingga lem mengering.

Tahap selanjutnya adalah pemasangan lampu hias. sehingga segera dapat digunakan. Dalam proses pembuatan harus pula diperhatikan desain yang aman dari bahaya kebakaran dan kosleting serta, lampu yang dihasilkan dapat bertahan lama.

3. Hasil Pembelajaran Seni Kriya

Kualitas lampu hias hasil pengerjaan siswa SMA kelas X Wahyu Makassar dapat diukur dan diklasifikasi dengan banyak cara aspek penilaian mutu, meliputi evaluasi aspek gagasan dan gagasan, aspek penguasaan teknis, penguasaan materi, kegunaan, bentuk, kreativitas dan aspek lokasi. Berdasarkan kriteria evaluasi kualitas, seseorang dapat menggambarkan perolehan keterampilan dalam proses pembelajaran

terjadi dan kesimpulan akan diambil pada tingkat tersebut baik buruknya hasil proses pembelajaran seni kriya oleh siswa kelas X SMA Wahyu Makassar.

Aspek ide dan gagasan bahwa siswa memiliki tingkat prestasi yang berbeda siswa mempunyai tingkat yang sangat baik berkat ide-idenya mereka memunculkan yang lebih menarik dan kreatif dilihat dari terciptanya karakter yang terkonsep dalam kaitannya dengan karakter tersebut lainnya.

Penguasaan Teknik pembuatan lampu hias berbeda-beda tiap siswa, hal ini dapat diamati disaat proses pelaksanaan siswa mengikuti tata cara pembuatan lampu hias sesuai tahapan yang benar sehingga lampu hias yang dihasilkan lebih baik dibandingkan yang lainnya.

Hal yang penting pula adalah penguasaan bahan. Bahan merupakan media yang paling utama di dalam penciptaan sebuah karya oleh karena itu seseorang yang akan membuat sebuah karya seni harus menguasai karakter atau kegunaan dari sebuah bahan.

Aspek berikutnya adalah aspek kegunaan merupakan pertimbangan utama di dalam membuat seni kriya. Di dalam pembuatan lampu hias plastik terkadang ada siswa yang hanya menggantung yang tidak lurus atau berbelok dari desain yang akan dibuat. Namun ada beberapa siswa yang dapat membuat lampu hias sesuai dengan tujuan awal pembuatannya yaitu dengan memiliki tingkat kerapian yang lebih baik dibandingkan yang lainnya.

Terakhir yang tidak kalah penting adalah aspek kreatifitas. Kreatifitas dapat ditemukan dimana saja baik dari sisi penggunaan bahan maupun teknik yang digunakan. Sisi kreatifitas yang paling mudah dijabarkan adalah dari sisi kreatifitas pembentukan karakter atau objek-objek yang siswa senangi. Dalam penilaian akan kreatifitas lampu hias dari plastik bekas terdapat beberapa siswa yang memiliki tingkat kecenderungan kreatifitas yang cukup baik hal ini dapat terlihat dari lampu hias yang mereka

4. Wawancara

Hasil wawancara yang dilakukan kepada guru dihasilkan beberapa jawaban yang sangat memuaskan. Dari pertanyaan tersebut memberi gambaran bahwa di SMA Wahyu Makassar telah mengembangkan seni dalam salah satu mata peajaran. Di SMA Wahyu Makassar telah dibuat program tahunan dan semester, dimana hasil dari pelajaran ini akan di evaluasi setiap semester dalam bentuk karya seni.

Pembelajaran seni yang dilakukan SMA Wahyu Makassar mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah dan disajikan dalam bentuk silabus dan RPP. Proses pembelajaran seni ini meliputi tiga tahap yakni perencanaan yang disajikan diawal pertemuan meliputi, menerima teori, persiapan alat, bahan, cara kerja, kemudian pelaksanaan dilakukan di pertemuan berikutnya. Pada tahap ini dilakukan pengerjaan pembuatan karya seni dan diawasi langsung oleh guru mata pelajaran.

Pada pembuatan karya seni kriya ini ditemukan beberapa kendala dan faktor penghambat yakni sering ditemukan bahan limbah anorganik yang telah rusak sehingga sulit dijadikan bahan, selain itu kadang ditemukan bahan tambahan yang harganya cukup mahal.

Proses pembuatan lampu hias ini diikuti 18 siswa dari kelas X SMA Wahyu Makassar. Keberhasilan dalam pembuatan lampu dapat diamati bagaimana siswa mengerjakan lampu berdasarkan prosedur yang telah diajarkan. Keberhasilan berikutnya adalah bagaimana lampu hias yang jadi sesuai dengan desain dan ditambah dengan variasi. Dalam proses pembuatan terlihat antusias siswa yang sangat tinggi, mereka melakukan dengan fokus yang tinggi, dilakukan dengan santai dan penuh keceriaan. Dampak yang diberikan pun sangat besar yakni dampak positif dimana dapat melatih dan meningkatkan kreativitas siswa.

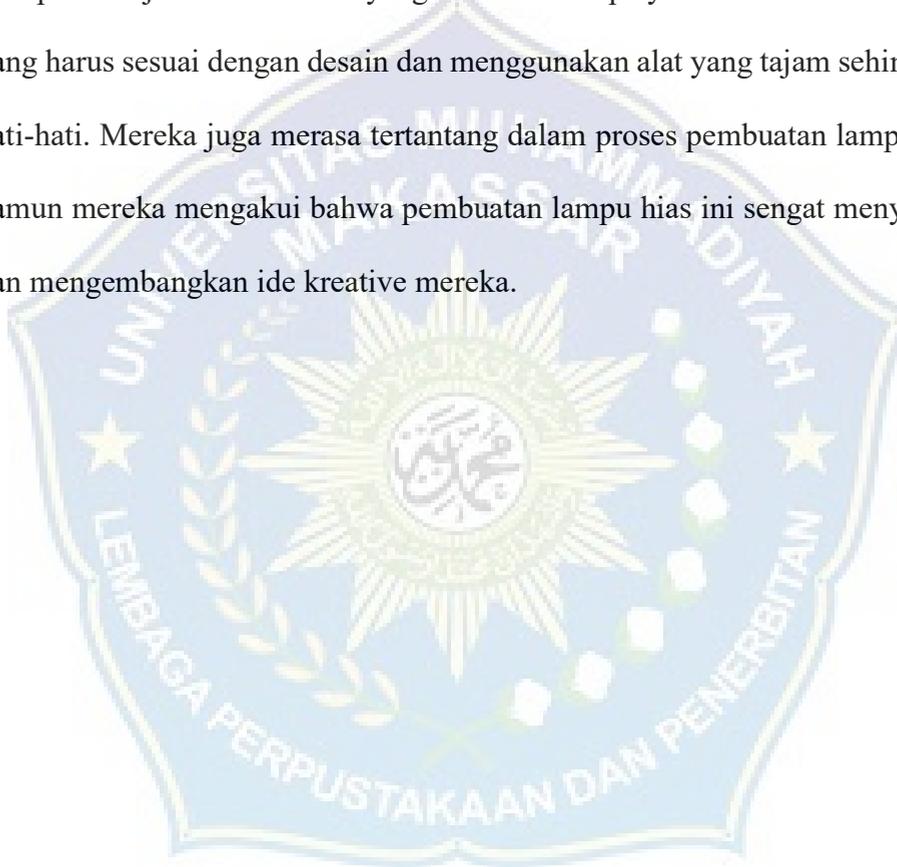
Hasil pembuatan lampu hias ini secara keseluruhan sudah bagus meski pun masih ada beberapa siswa yang belum berani menyalurkan idenya secara maksimal. Dan tujuan dari pelajaran ini dapat mengembangkan cara berpikir siswa, sikap, dan nilai dirinya sebagai individu maupun sebagai makhluk social dan budaya.

Hasil wawancara dari siswa didapat hasil yang memuaskan terhadap penilaian terhadap guru dan mata pelajaran. Dijelaskan bahwa guru selalu membaca doa, lalu mengenalkan topik dan konsep yang akan dibahas, pengantar singkat, pertanyaan atau aktivitas pendahuluan untuk memancing siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu siswa menjelaskan bahwa guru menyampaikan tujuan kepada siswa sehubungan dengan pelajaran sehingga mahasiswa dapat memahami tujuan yang ini dicapai.

Bagi siswa membuat lampu hias merupakan hal yang baru sebab selama ini mereka membuat karya yang lain. Adanya karya seni kriya yang dari bahan anorganik membuat kesadaran siswa akan kesadaran lingkungan. Siswa juga menjelaskan lingkungan memainkan peran yang penting dalam mendukung

kegiatan pembelajaran seni kriya di sekolah. Lingkungan yang tepat dapat memberikan dampak positif pada pengalaman belajar siswa dalam seni kriya. Fasilitas yang lengkap, seperti peralatan yang memadai, memungkinkan siswa untuk berkreasi dengan lebih baik dan mengembangkan keterampilan.

Berbeda dengan guru, faktor hambatan yang dirasakan oleh siswa adalah waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan ini sangat lama dan dibatasi oleh waktu jam pembelajaran. Kesulitan yang mereka hadapi yakni saat memotong plastic yang harus sesuai dengan desain dan menggunakan alat yang tajam sehingga harus hati-hati. Mereka juga merasa tertantang dalam proses pembuatan lampu hias ini, namun mereka mengakui bahwa pembuatan lampu hias ini sngat menyenangkan dan mengembangkan ide kreative mereka.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Rencana perencanaan dan pelaksanaan seni kriya untuk materi ajar pembuatan lampu hias dengan menggunakan limbah anorganik pada kelas X SMA Wahyu Makassar menggunakan bahan limbah plastik ditetapkan pada hari pertama dan pembelajaran seni kriya untuk materi ajar pembuatan lampu hias dengan menggunakan limbah anorganik pada kelas X SMA Wahyu Makassar menggunakan bahan plastik bekas sesuai dengan prosedur yang telah disiapkan dilakukan pada hari kedua.

Kemudian Hasil seni kriya untuk materi ajar pembuatan lampu hias dengan menggunakan limbah anorganik pada kelas X SMA Wahyu Makassar memperoleh hasil yang baik dan dapat digunakan.

B. Saran

Agar siswa lebih meningkatkan minat dan kreativitasnya untuk menghasilkan karya-karya yang lebih baik terutama dalam penciptaan karya yang berbentuk rupa dalam pembelajaran seni budaya di Sekolah dan dalam proses pembelajaran sebaiknya guru menyiapkan materi yang lebih luas agar proses pembelajaran tidak monoton, seperti tehnik pembuatan karya ataupun jenis-jenis karya.

Kemudian memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam berkarya agar terjadi peningkatan hasil karya peserta didik dan juga terlahir ide-ide yang lebih kreatif dan inovatif. Guru juga dalam proses penilaian karya seni kriya sebaiknya

menyiapkan instrumen penilaian yang lebih objektif dan sebaiknya menggunakan nilai 0-100 agar proses pemberian nilai pada siswa lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin & Hasnawati. 2011. *Strategi Pembelajaran Seni Rupa*. Makassar: Pendekatan Pembelajaran Kesenirupaan.
- Adietya. 2018. Studi Penerapan Alat Potong Kain Mekanis untuk Kelompok Kerajinan Tangan dari Bahan Kain Flanel Kelurahan Meteseh Vol.1 No.2, (<https://media.neliti.com/media/publications/317843studipenerapan-alat-potong-kain-mekanis-8565c5d8.pdf>, diakses 10 februari 2023).
- Ashari, M. 2006. *Kritik Seni: Sarana Apresiasi dalam Wahana Kontemplasi Seni*. Makassar: Mediaqita Fondation.
- Akmal. 2006. Pemanfaatan Limbah Kayu Sebagai Bahan Penciptaan Jam Lampu Dinding dengan Motif Hias Klasik Jawa dan Bali. *Jurnal limbah kayu, motifklasik Jawa Bali, bentuk geometris*.(Online), (<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ecraft/article/viewFile/7558/7189>, diakses 11 februari 2023).
- Buchori. 2010. Seni Kriya Dalam Kehidupan Manusia. *Jurnal Ornamen* (Online), Vol.7 No.1, (<https://jurnal.isiska.ac.id/index.php/ornamen/article/download/939/929>, diakses 9 Februari 2023).
- Bahari. 2008. *Pembelajaran Seni Rupa Kelas X di SMK Taruna Masmur Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022*. Skripsi tidak diterbitkan. Riau: Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Riau.
- Buchori, I. 1999. Seni Kriya Dalam Kehidupan Manusia. *Jurnal Ornamen* (Online), Vol.7 No.1, (<https://jurnal.isiska.ac.id/index.php/ornamen/article/download/939/929>, Diakses 9 Februari 2023).
- Bastomi. 2003. *Kerajinan dengan Pemanfaatan bahan Alami di Kandri Ethnic Gunungpati-Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.
- Chotimah, C. 2020. *Pengelolaan Sampah dan Pengembangan Ekonomi Kreatif*. Tulungagung: Akademia Pustaka
- Daryanto. 2009. *Belajar dan pembelajaran*.Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Delvika Dinri. 2016. *Pemanfaatan Benang Obras dalam pembuatan Lampu Hias Pada siswa XI IPA 7 SMA Negeri 1 Pallangga*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Daryanto. 2005. *Penanaman Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PAI di SD IT Mas'ud wates kulon progo*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dudung, A. 2018. *Penilaian Psikomotor*. Depok: Karima.
- District. 2021. Pemanfaatan Sampah Botol Plastik dan Karung Goni Sebagai Media Tanaman Gantung. *Jurnal Pengabdian Ahmad Yani*, (Online), Vol.2 No. 2, (<https://www.sttibontang.ac.id/jurnal/index.php/pay/article/download/86/61>, diakses 10 februari 2023)
- Enoch. 1995. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Endah. 2015. Pemanfaatan Barang Bekas Botol dalam Pembuatan *Vertical Garden* di Wilayah Lamtoro Pamulang Timur. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. (Online), (<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/5384/3597>, diakses 10 januari 2023).
- Fadhillah, A. S. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Materi Seni Rupa Dua Dimensi untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang. *Jurnal ONLINE ISSN 2302-3236*, (Online), Vol. 10 No. 1, (<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/serupa/article/viewFile/112310/104919> diakses 9 februari 2023).
- Fatma. 2021. Pemanfaatan Sampah Botol Plastik dan Karung Goni Sebagai Media Tanaman Gantung. *Jurnal Pengabdian Ahmad Yani*, (Online), Vol.2 No. 2, (<https://www.sttibontang.ac.id/jurnal/index.php/pay/article/download/86/61>, diakses 10 februari 2023).
- Gelbert. 1996. *Pengelolaan Sampah dan Pengembangan Ekonomi Kreatif*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Hartomo. 1992. Metode Perekatan dengan Lem pada Sambungan Pelebaran Kayu. *Jurnal Teknik Sipil & Perencanaan*. (Online), Vol.11 No.1 (<https://docplayer.info/storage/57/40828528/1684654126/us4oXUUdgiNZi0OUbTdnAg/40828528.pdf>, diakses 10 februari 2023).
- Heriyanto. 2022. *Pembelajaran Seni Kriya Pembuatan Lampu Hias Menggunakan Koran Bekas Kelas X SMAS Muhammadiyah Limbung*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Seni dan Desain. Universitas Negeri Makassar.

- Kumandar. 2013. *Penelitian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*. Jakarta: Rajawali Pers
- Majid. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Mahyudi, T. 2013. *Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Pendidikan Seni Budaya Sub Bidang Studi Seni Rupa SMA Negeri 1 Kinali Pasaman Barat*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang: Fakultas Bhasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.
- Mudassir Rijal M., 2016., *Kemampuan Berkarya Seni Kriya Dengan Menggunakan Gembol Kayu Terhadap Siswa Kelas VIII/1 SMPN 21 Tompo Kabupaten Maros*. Skripsi., Program Studi Pendidikan Seni Rupa., Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan., Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Moeliono. 1990. *Pelaksanaan Seni Kriya Kayu di SMA Negeri 1 Eremerasa Kabupaten Bantaeng*. Skripsi tidak diterbitkan. Bantaeng: Fakultas Keguruan dan Ilm Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mirawati. 2013. *Kemampuan Berkarya Seni Ilustrasi dengan tema Fashion Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Galesong Utara*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Nasution, N. W. 2017. Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan Prosedur. *Jurnal Ittihad*, (Online), Vol. 1 No.2, (<http://repository.uinsu.ac.id/5341/1/PERENCANAAN%20PEMBELAJARAN%20PENGERTIAN%2C%20TUJUAN%20DAN%20PROSEDUR.pdf>, di akses 10 februari 2023).
- Nabila, D. I. 2017. Pemanfaatan Limbah Sendok Plastik Untuk di Aplikasikan Sebagai Produk Perhiasan. *Jurnal e-Proceeding of Art & Design*. (Online), Vol. 4 No.3, (<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/download/4831/4785>, diakses 11 februari 2023).
- Purwanto, M. N. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Poerwadarmita. 1982. *Proses Pembuatan dari Bahan Daun Kelapa Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Baraka Kabupaten Enrekang*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Keguruan dan Iimu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Purnaningtias. 2017. Pemanfaatan Sampah Botol Plastik dan Karung Goni Sebagai Media Tanaman Gantung. *Jurnal Pengabdian Ahmad Yani*, (Online), Vol. 2 No. 2, (<https://www.sttibontang.ac.id/jurnal/index.php/pay/article/download/86/61>, diakses 10 februari 2023).
- Qoniatul, R. 2017. *Pembelajaran Seni Lukis di Kelas X SMA Negeri 4 Magelang*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.
- Rondhi dan Sumartono. 2002. *Pembelajaran Seni Lukis di Kelas X SMA Negeri 4 Magelang*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.
- Sukadana, N. I. 2019. Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Seni Kriya Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Manggis. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. (Online), Vol.2 No.1, (<https://www.sttibontang.ac.id/jurnal/index.php/pay/article/download/86/61>, diakses 24 Mei 2023).
- Sudjana, N. 2010. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur*. Skripsi tidak diterbitkan. Jambi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jambi.
- Sefmiwati. 2016. Pengembangan Pembelajaran Seni Kriya Menggunakan Teknik Pemodelan Berbasis Pendekatan Saintifik. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia JPGL*, (Online), Vol.1 No.1, (<https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/download/46/39>, diakses 9 februari 2023).
- Soedarso. 2002. Seni Kriya Dalam Kehidupan Manusia. *Jurnal Ornamen* (Online), Vol.7 No.1, (<https://jurnal.isiska.ac.id/index.php/ornamen/article/download/939/929>, diakses 9 Februari 2023).
- Siagian. 2003. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. 2008. *Pembelajaran Seni Kriya Pembuatan Lampu Hias Menggunakan Koran Bekas Kelas X SMAS Muhammadiyah Limbung*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Seni dan Desain. Universitas Negeri Makassar.
- Senjaya. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

- Saefuddin & Berdiati. 2014. Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional. *Jurnal Religion Education SocialLaa Roiba Journal*, (Online), Vol.4 No.1, (<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/download/449/348/>, diakses 10 februari 2023).
- Sani, I. F. R. 2019. *Pengaruh Pemilihan Lokasi Toko Pakaian Terhadap Tingkat Penjualan Menurut Etika Bisnis Islam*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri (Lain) Metro.
- Sa'adah, L. A. S. A.W. S. B. Q. S. N.M. J. S. 2022. Pemanfaatan Sampah Botol Plastik Dan Karung Goni Sebagai Media Tanaman Gantung. *Jurnal Pengabdian Ahmad Yani, STTI Bontang*. (Online), Vol. 2 No. 2, (<https://www.sttibontang.ac.id/jurnal/index.php/pay/article/download/86/61> diakses 10 februari 2023).
- Trianto. 2015. Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional. *Jurnal Religion Education Social Laa Roiba Journal*, (Online), Vol.4 No.1, (<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/download/449/448/>, diakses10 februari 2023).



LAMPIRAN-LAMPIRAN





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2291/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

03 Safar 1445 H
19 August 2023 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 14669/FKIP/A.4-II/VIII/1445/2023 tanggal 19 Agustus 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ANDI ANDINI ARIF PATURUSI
No. Stambuk : 10541 1101619
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pembelajaran Seni Kriya dengan Memanfaatkan Limbah Anorganik pada Siswa Kelas X SMA Wahyu Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Agustus 2023 s/d 22 Oktober 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 24010/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Ketua Yayasan SMA Wahyu
Perihal	: <u>izin penelitian</u>	Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2291/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023 tanggal 19 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ANDI ANDINI ARIF PATURUSI
Nomor Pokok	: 105411101619
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PEMBELAJARAN SENI KRIYA DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH ANORGANIK PADA SISWA KELAS X SMA WAHYU MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Agustus s/d 22 September 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 21 Agustus 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. Peringgal.

DAFTAR HADIR

Nama Sekolah : SMA Wahyu Makassar

Kelas / Semester : X

Mata Pelajaran : Seni Budaya

No	Nama	Nis	P/L	Ket.
1	Rafika Ayunara		P	
2	Darmawati		P	
3	Ahmad Fachri		L	
4	Andi Muhammad Raihan Faiz		L	
5	Nurfadhillah		P	
6	Muh. Fakhri Hamzah		L	
7	Muh. Fadli Dwi Andika		L	
8	Suci Arrahmah		P	
9	Muh. Arif Hidayatullah		L	
10	Abd. Aziz		L	
11	Hesti Fausia Siska		P	
12	Siska		P	
13	Muh. Farel Ardiansya Ajwan		L	
14	Munirah Azzahrah rumadaul		P	
15	Suci Ramadhani		P	

16	Ayu Rahayu		P	
17	Jeslina		P	
18	Muh. Fauzan Syara		L	



DAFTAR NILAI GURU

Nama Sekolah : SMA Wahyu Makassar

Kelas / Semester : X

Mata Pelajaran : Seni Budaya

No	Nama	P/L	NILAI	PREDIKAT
1	Rafika Ayunara	P	90	Baik
2	Darmawati	P	90	Baik
3	Ahmad Fachri	L	90	Baik
4	Andi Muhammad Raihan Faiz	L	90	Baik
5	Nurfadhillah	P	90	Baik
6	Muh. Fakhri Hamzah	L	90	Baik
7	Muh. Fadli Dwi Andika	L	95	Sangat Baik
8	Suci Arrahmah	P	93	Baik
9	Muh. Arif Hidayatullah	L	98	Sangat Baik
10	Abd. Aziz	L	90	Baik
11	Hesti Fausia Siska	P	98	Sangat Baik
12	Siska	P	95	Sangat Baik
13	Muh. Farel Ardiansya Ajwan	L	93	Baik

14	Munirah Azzahrah rumadaul	P	93	Baik
15	Suci Ramadhani	P	95	Sangat Baik
16	Ayu Rahayu	P	93	Baik
17	Jeslina	P	95	Sangat Baik
18	Muh. Fauzan Syara	L	95	Sangat Baik

Keterangan:

95-100 : Sangat baik

85-90 : Baik

75-80 : Cukup

65-70 : Kurang

Makassar, 23 Agustus 2023

Guru Mata Pelajaran

Sumarlina, S.Sn., Gr
NIP/NRK.

LEMBAR PENGAMATAN (OBSERVASI)
KEGIATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Kelas : X

Hari/Tanggal : Selasa/22 Agustus 2023

Pertemuan ke : ke-2

Petunjuk:

1. Amati secara seksama seluruh kegiatan siswa pada saat tes menggambar bentuk berlangsung.
2. Berilah tanda (√) pada kolom skor yang telah disediakan pada setiap kegiatan siswa dalam pembelajaran.

No	Nama	Gambar	Aspek yang dinilai					Nilai		
			No	Hal yang diamati	Skor					
					1	2	3	4	5	
1	Rafika Ayunara		1	KEAKTIFAN SISWA						88,3
				siswa aktif					√	
				mencatat pelajaran						
				siswa aktif bertanya					√	
				siswa aktif diskusi					√	

2	Darmawati		No	Hal yang diamati	Skor					86
					1	2	3	4	5	
			1	KEAKTIFAN SISWA						
			siswa aktif mencatat pelajaran					√		
			siswa aktif bertanya					√		
			siswa aktif diskusi					√		
			2	PERHATIAN SISWA						
			Diam, tenang					√		
			Fokus pada materi					√		
			Antusias siswa					√		
			3	PENGERJAAN						
			Mengerjakan sesuai desain					√		
			Efisiensi dalam bekerja					√		
			Kerapian, telitian dalam mengerjakan				√			

				siswa aktif diskusi					√	
			2	PERHASIAN SISWA						
				Diam, tenang					√	
				Fokus pada materi					√	
				Antusias siswa					√	
			3	PENGERJAAN						
				Mengerjakan sesuai desain					√	
				Efisiensi dalam bekerja					√	
				Kerapian, telitian dalam mengerjakan			√			
			4	HASIL						
				Lampu hias sesuai desain			√			
				Ada hiasan lampu hias					√	
				Lampu hias terlihat menarik			√			

5	Nurfadhillah		Hal yang diamati	Skor					
				1	2	3	4	5	
			1	KEAKTIFAN SISWA					
				siswa aktif mencatat pelajaran					√
				siswa aktif bertanya					√
				siswa aktif diskusi					√
			2	PERHATIAN SISWA					
				Diam, tenang					√
				Fokus pada materi					√
				Antusias siswa					√
			3	PENGERJAAN					
				Mengerjakan sesuai desain				√	
				Efisiensi dalam bekerja				√	
				Kerapian, telitian dalam mengerjakan			√		

			3	PENGERJAAN						
				Mengerjakan sesuai desain				√		
				Efisiensi dalam bekerja				√		
				Kerapian, telitian dalam mengerjakan			√			
			4	HASIL						
				Lampu hias sesuai desain			√			
				Ada hiasan lampu hias					√	
				Lampu hias terlihat menarik			√			
7	Muh. Fadli Dwi Andika		No	Hal yang diamati	Skor					
					1	2	3	4	5	
			1	KEAKTIFAN SISWA						
				siswa aktif mencatat pelajaran						√

			siswa aktif bertanya					√	96
			siswa aktif diskusi					√	
		2	PERHATIAN SISWA						
			Diam, tenang				√		
			Fokus pada materi					√	
			Antusias siswa					√	
		3	PENGERJAAN						
			Mengerjakan sesuai desain					√	
			Efisiensi dalam bekerja					√	
			Kerapian, telitian dalam mengerjakan				√		
		4	HASIL						
			Lampu hias sesuai desain					√	
			Ada hiasan lampu hias					√	
			Lampu hias terlihat menarik					√	

8	Suci Arrahmah		No	Hal yang diamati	Skor					88,3
					1	2	3	4	5	
			1	KEAKTIFAN SISWA						
				siswa aktif mencatat pelajaran					√	
				siswa aktif bertanya					√	
				siswa aktif diskusi					√	
			2	PERHATIAN SISWA						
				Diam, tenang				√		
				Fokus pada materi					√	
				Antusias siswa					√	
			3	PENGERJAAN						
				Mengerjakan sesuai desain				√		
				Efisiensi dalam bekerja				√		
				Kerapian, telitian dalam mengerjakan				√		

			siswa aktif bertanya					√	
			siswa aktif diskusi					√	
		2	PERHATIAN SISWA						
			Diam, tenang					√	
			Fokus pada materi					√	
			Antusias siswa					√	
		3	PENGERJAAN						
			Mengerjakan sesuai desain					√	
			Efisiensi dalam bekerja					√	
			Kerapian, telitian dalam mengerjakan			√			
		4	HASIL						
			Lampu hias sesuai desain			√			
			Ada hiasan lampu hias					√	

				Lampu hias terlihat menarik			√			
11	Hesti Fausia		No	Hal yang diamati	Skor					
					1	2	3	4	5	
			1	KEAKTIFAN SISWA						
				siswa aktif mencatat pelajaran					√	
				siswa aktif bertanya					√	
				siswa aktif diskusi					√	
			2	PERHATIAN SISWA						
				Diam, tenang				√		
				Fokus pada materi					√	
				Antusias siswa					√	
			3	PENGERJAAN						
	Mengerjakan sesuai desain					√				
	Efisiensi dalam bekerja					√				

				Fokus pada materi					√
				Antusias siswa					√
			3	PENGERJAAN					
				Mengerjakan sesuai desain					√
				Efisiensi dalam bekerja					√
				Kerapian, telitian dalam mengerjakan				√	
			4	HASIL					
				Lampu hias sesuai desain					√
				Ada hiasan lampu hias					√
				Lampu hias terlihat menarik					√

13	Muh. Farel Ariansya Ajwan		No	Hal yang diamati	Skor					91,6
					1	2	3	4	5	
			1	KEAKTIFAN						
				siswa aktif				√		
				mencatat						
				pelajaran						
				siswa aktif				√		
				bertanya						
				siswa aktif				√		
				diskusi						
			2	PERHATIAN SISWA						
				Diam, tenang				√		
				Fokus pada materi				√		
	Antusias siswa				√					
3	PENGERJAAN									
	Mengerjakan sesuai desain				√					
	Efisiensi dalam bekerja				√					

				Kerapian, telitian dalam mengerjakan				√		
			4	HASIL						
				Lampu hias sesuai desain					√	
				Ada hiasan lampu hias					√	
				Lampu hias terlihat menarik					√	
14	Munirah Azzahrah Rumadalil		No	Hal yang diamati	Skor					91,6
					1	2	3	4	5	
			1	KEAKTIFAN SISWA						
				siswa aktif mencatat pelajaran				√		
				siswa aktif bertanya				√		
				siswa aktif diskusi				√		
			2	PERHATIAN SISWA						

				Diam, tenang				√	
				Fokus pada materi				√	
				Antusias siswa				√	
		3		PENGERJAAN					
				Mengerjakan sesuai desain				√	
				Efisiensi dalam bekerja				√	
				Kerapian, telitian dalam mengerjakan				√	
		4		HASIL					
				Lampu hias sesuai desain					√
				Ada hiasan lampu hias					√
				Lampu hias terlihat menarik					√

15	Suci Ramadhani		No	Hal yang diamati	Skor				
					1	2	3	4	5
			1	KEAKTIFAN SISWA					
				siswa aktif mencatat pelajaran					√
				siswa aktif bertanya					√
				siswa aktif diskusi					√
			2	PERHATIAN SISWA					
				Diam, tenang					√
				Fokus pada materi					√
				Antusias siswa					√
			3	PENGERJAAN					
				Mengerjakan sesuai desain					√
				Efisiensi dalam bekerja					√

				Kerapian, telitian dalam mengerjakan				√		
			4	HASIL						
				Lampu hias sesuai desain				√		
				Ada hiasan lampu hias					√	
				Lampu hias terlihat menarik					√	
16	Ayu Rahayu		No	Hal yang diamati	Skor					91,6
					1	2	3	4	5	
			1	KEAKTIFAN SISWA						
				siswa aktif mencatat pelajaran				√		
				siswa aktif bertanya				√		
				siswa aktif diskusi				√		
			2	PERHATIAN SISWA						

				Diam, tenang				√	
				Fokus pada materi				√	
				Antusias siswa				√	
			3	PENGERJAAN					
				Mengerjakan sesuai desain					√
				Efisiensi dalam bekerja					√
				Kerapian, telitian dalam mengerjakan					√
			4	HASIL					
				Lampu hias sesuai desain				√	
				Ada hiasan lampu hias				√	
				Lampu hias terlihat menarik				√	

17	Jeslina		No	Hal yang diamati	Skor					96
					1	2	3	4	5	
			1	KEAKTIFAN SISWA						
				siswa aktif mencatat pelajaran						√
				siswa aktif bertanya						√
				siswa aktif diskusi						√
			2	PERHATIAN SISWA						
				Diam, tenang					√	
				Fokus pada materi						√
				Antusias siswa						√
			3	PENGERJAAN						
				Mengerjakan sesuai desain						√
				Efisiensi dalam bekerja						√

				Kerapian, telitian dalam mengerjakan				√		
			4	HASIL						
				Lampu hias sesuai desain					√	
				Ada hiasan lampu hias					√	
				Lampu hias terlihat menarik					√	
18	Muh Fauzan Syara		No	Hal yang diamati	Skor					88,3
					1	2	3	4	5	
			1	KEAKTIFAN SISWA						
				siswa aktif mencatat pelajaran					√	
				siswa aktif bertanya					√	
				siswa aktif diskusi					√	
			2	PERHATIAN SISWA						

				Diam, tenang					√	
				Fokus pada materi					√	
				Antusias siswa				√		
		3		PENGERJAAN						
				Mengerjakan sesuai desain				√		
				Efisiensi dalam bekerja				√		
				Kerapian, telitian dalam mengerjakan				√		
		4		HASIL						
				Lampu hias sesuai desain				√		
				Ada hiasan lampu hias				√		
				Lampu hias terlihat menarik				√		

Keterangan skor

- 1 = tidak dilakukan
- 2 = dilakukan dengan kurang baik
- 3 = dilakukan dengan cukup baik
- 4 = dilakukan dengan baik
- 5 = dilakukan dengan sangat baik

$$\text{Ket} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{60} \times$$

Ket nilai :

90-100 = sangat baik

80-89 = Baik

70-79 = Cukup

60-79 = Kurang baik

<60 = Sangat kurang

FORMAT WAWANCARA

Format wawancara diajukan kepada guru mata pelajaran seni budaya SMA

Wahyu Makassar. Dimana pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut :

Pertanyaan Wawancara

- Apakah Ibu memiliki program tahunan dan program semester pada mata pelajaran Seni Budaya?
- Apakah Ibu memiliki pedoman untuk mengajar mata pelajaran Seni Budaya ?
- Apakah Ibu memiliki silabus dan RPP yang sesuai dengan kurikulum mata pelajaran seni budaya ?
- Bagaimana perencanaan ibu dalam pembelajaran seni kriya dengan memanfaatkan limbah anorganik?
- Bagaimana pelaksanaan ibu dalam pembelajaran seni kriya dengan memanfaatkan limbah anorganik
- Apakah ada kendala dalam pembuatan lampu hias dengan pembelajaran Seni Kriya dengan memanfaatkan limbah anorganik?
- Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan lampu hias dengan memanfaatkan limbah anorganik pada pembelajaran Seni Kriya ?
- Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembuatan lampu hias dengan pemanfaatan Limbah Anorganik dalam pembelajaran Seni Kriya ?
- Apa keberhasilan siswa dalam pembuatan lampu hias dengan memanfaatkan limbah anorganik?
- Bagaimana antusias peserta didik dalam menerima pembelajaran seni kriya pembuatan lampu hias menggunakan limbah anorganik ini?
- Apa saja dampak positif dan negatif pada pembelajaran seni kriya pembuatan lampu hias ini?
- Bagaimana pendapat ibu dengan hasil karya seni kriya yang dibuat menggunakan botol plastik?
- Menurut Ibu apa yang menjadi tujuan penting dari mata pelajaran Seni Budaya.

FORMAT WAWANCARA

Format wawancara diajukan kepada siswa kelas X SMA Wahyu Makassar untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang mereka rasakan didalam pembuatan lampu hias dari limbah anorganik .Dimana pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut :

Pertanyaan Wawancara
➤ Bagaimana guru memulai awal pelajaran Seni Budaya di Kelas ?
➤ Apakah Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan ?
➤ Mata Pelajaran Seni Budaya, Apakah sudah pernah dalam pembelajaran Seni Kriya membuat lampu hias dengan Memanfaatkan Limbah Anorganik ?
➤ Apa yang kamu pahami tentang pembelajaran seni kriya yang telah guru sampaikan ?
➤ Apakah lingkungan dianggap berperan penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran seni kriya di sekolah ?
➤ Bagaimana menurut kamu kondisi sekolah sebelum pembuatan lampu hias dengan memanfaatkan limbah anorganik?
➤ Apa yang kamu peroleh dari pembuatan lampu hias dengan memanfaatkan limbah Anorganik?
➤ Apa saja kendala kamu dalam pembuatan lampu hias dengan memanfaatkan limbah anorganik?
➤ Apakah dalam pembelajaran seni kriya dengan membuat lampu hias menyenangkan?
➤ Apakah dalam pembuatan lampu hias memiliki kerumitan?
➤ Apakah ada kesulitan ketika membuat lampu hias dalam pembelajaran Seni Kriya dengan memanfaatkan limbah anorganik?
➤ Bagaimana menurut kamu kondisi sekolah sesudah pemanfaatan limbah anorganik?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Wahyu Makassar
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas /Semester : X/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2023
Materi Pokok : Seni Kriya bahan alam
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. *Menjelaskan pengertian seni Kriya bahan alam*
2. *Menjelaskan konsep dasar karya seni Kriya bahan alam*
3. *Jenis-jenis seni Kriya bahan alam*
4. *Pembuatan karya seni kriya bahan alam*

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1. Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam proses berkarya seni kriya pembuatan lampu hias	3.1.1 Menjelaskan konsep dasar seni kriya pembuatan lampu hias. 3.1.2 Menganalisis unsur seni kriya pembuatan lampu hias 3.1.3 Menjelaskan prinsip seni kriya pembuatan lampu hias 3.1.4 Menjelaskan teknik dalam membuat seni kriya pembuatan lampu hias
4.1 Membuat karya seni kriya pembuatan lampu hias dengan berbagai bahan	4.1.1 Membuat sketsa karya seni kriya pembuatan lampu hias 4.1.2 Mengidentifikasi bahan dalam membuat karya seni kriya pembuatan lampu hias

C. Materi Pembelajaran

- a. Jenis-jenis seni kriya
- b. Fungsi dan tujuan seni kriya
- c. Proses pembuatan seni kriya pembuatan lampu hias

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan penugasan
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)

E. Media Pembelajaran

1. Media LCD projector,
2. Laptop,
3. Bahan Tayang

F. Sumber Belajar

1. Buku teks pelajaran yang relevan
2. Buku Seni Budaya Kemendikbud 2013
3. Modul/bahan ajar,
4. internet,
5. Sumber lain yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan Guru : Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: 	<p>15 menit</p>

1. Pertemuan Ke-1		Waktu
<p>5. <i>Pengertian seni Kriya bahan alam</i></p> <p>6. <i>Menjelsakan konsep dasar karya seni Kriya bahan alam</i></p> <p>7. <i>Jenis-jenis seni Kriya bahan alam</i></p> <p>8. <i>Pembuatan karya seni kriya bahan alam</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik</p> <p>9. <i>Pengertian seni Kriya bahan alam</i></p> <p>10. <i>Menjelsakan konsep dasar karya seni Kriya bahan alam</i></p> <p>11. <i>Jenis-jenis seni Kriya bahan alam</i></p> <p>12. <i>Pembuatan karya seni kriya bahan alam</i></p> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini ❖ Mengamati lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan <p>13. <i>Pengertian seni Kriya bahan alam</i></p> <p>14. <i>Menjelsakan konsep dasar karya seni Kriya bahan alam</i></p> <p>15. <i>Jenis-jenis seni Kriya bahan alam</i></p>	60 Menit

1. Pertemuan Ke-1	Waktu
	<p>16. <i>Pembuatan karya seni kriya bahan alam</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> 17. <i>Pengertian seni Kriya bahan alam</i> 18. <i>Menjelsakan konsep dasar karya seni Kriya bahan alam</i> 19. <i>Jenis-jenis seni Kriya bahan alam</i> 20. <i>Pembuatan karya seni kriya bahan alam</i> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> 21. <i>Pengertian seni Kriya bahan alam</i> 22. <i>Menjelsakan konsep dasar karya seni Kriya bahan alam</i> 23. <i>Jenis-jenis seni Kriya bahan alam</i> 24. <i>Pembuatan karya seni kriya bahan alam</i> ❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> 25. <i>Pengertian seni Kriya bahan alam</i> 26. <i>Menjelsakan konsep dasar karya seni Kriya bahan alam</i> 27. <i>Jenis-jenis seni Kriya bahan alam</i> 28. <i>Pembuatan karya seni kriya bahan alam</i> <p>untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>
Mengorganisasikan peserta didik	<p>Menanya</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> 29. <i>Pengertian seni Kriya bahan alam</i>

1. Pertemuan Ke-1	Waktu
	<p>30. Menjelaskan konsep dasar karya seni Kriya bahan alam</p> <p>31. Jenis-jenis seni Kriya bahan alam</p> <p>32. Pembuatan karya seni kriya bahan alam</p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p>33. Apa yang dimaksud dengan seni?</p>
<p>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p>	<p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang</i> <ul style="list-style-type: none"> 34. Pengertian seni Kriya bahan alam 35. Menjelaskan konsep dasar karya seni Kriya bahan alam 36. Jenis-jenis seni Kriya bahan alam 37. Pembuatan karya seni kriya bahan alam ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> 38. Pengertian seni Kriya bahan alam 39. Menjelaskan konsep dasar karya seni Kriya bahan alam 40. Jenis-jenis seni Kriya bahan alam

1. Pertemuan Ke-1	Waktu
	<p>41. <i>Pembuatan karya seni kriya bahan alam</i></p> <p>❖ Aktivitas</p> <p>42. <i>Peserta didik diminta menganalisis berbagai jenis karya seni kriya</i></p> <p>43. <i>Peserta didik diminta mempersentasikan hasil analisisnya di depan kelas</i></p> <p>❖ Mempraktikan</p> <p>❖ Mendiskusikan</p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang :</p> <p>44. <i>Pengertian seni Kriya bahan alam</i></p> <p>45. <i>Menjelaskan konsep dasar karya seni Kriya bahan alam</i></p> <p>46. <i>Jenis-jenis seni Kriya bahan alam</i></p> <p>47. <i>Pembuatan karya seni kriya bahan alam</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir</p>

1. Pertemuan Ke-1	Waktu
	<p>sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> 48. <i>Pengertian seni Kriya bahan alam</i> 49. <i>Menjelsakan konsep dasar karya seni Kriya bahan alam</i> 50. <i>Jenis-jenis seni Kriya bahan alam</i> 51. <i>Pembuatan karya seni kriya bahan alam</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> 52. <i>Pengertian seni Kriya bahan alam</i> 53. <i>Menjelsakan konsep dasar karya seni Kriya bahan alam</i> 54. <i>Jenis-jenis seni Kriya bahan alam</i> 55. <i>Pembuatan karya seni kriya bahan alam</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p>

1. Pertemuan Ke-1	Waktu
<p>❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai</p> <p>56. <i>Pengertian seni Kriya bahan alam</i> 57. <i>Menjelsakan konsep dasar karya seni Kriya bahan alam</i> 58. <i>Jenis-jenis seni Kriya bahan alam</i> 59. <i>Pembuatan karya seni kriya bahan alam</i></p> <p>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</p> <p>60. <i>Pengertian seni Kriya bahan alam</i> 61. <i>Menjelsakan konsep dasar karya seni Kriya bahan alam</i> 62. <i>Jenis-jenis seni Kriya bahan alam</i> 63. <i>Pembuatan karya seni kriya bahan alam</i></p>	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>	
<p>Kegiatan Penutup Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 	15 menit

1. Pertemuan Ke-1	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
 - a) Pilihan ganda
 - b) Uraian/esai
- 2) Tes Lisan

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara'
 - ★ *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
 - ★ *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
 - ★ *Menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pengamatan dan eksplorasi*
- 2) Portofolio / unjuk kerja
 - ★ *Laporan tertulis individu/ kelompok*
- 3) Produk.

2. Instrumen Penilaian

- a. Pertemuan Pertama (Terlampir)
- b. Pertemuan Kedua (Terlampir)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar

- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal).



b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas

Makassar , 21 Juli 2023

Mengetahui
Kepala SMA Wahyu Makassar

Guru Mata Pelajaran

Dra. Hj. Marwati, MM
NIP/NRK.

Sumarlina, S.Sn., Gr
NIP/NRK.



SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Wahyu Makassar

Kelas : X (Sepuluh)

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni kriya bahan alam	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni kriya bahan alam. • Pembuatan karya seni kriya bahan alam menggunakan berbagai media dan teknik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mengklasifikasi unsur, prinsip dan bahan dalam karya seni kriya bahan alam • Mengamati dan mengklasifikasi teknik dalam berkarya seni kriya bahan alam • Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam berkarya seni kriya bahan alam • Berkarya seni kriya bahan alam dengan berbagai media dan teknik

DOKUMENTASI



(Foto Tambahan Saat Menerima Penjelasan)



(Foto Tambahan Saat Pengerjaan)



(Hasil Karya Lampu Hias)



(foto wawancara siswa)



(Foto Wawancara Guru)





Nomor : 12390/FKIP/A.4-11/1/1444/2023
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal
Perihal : Permohonan Kesediaan Membimbing

Kepada Yang Terhormat

1. Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd
2. Soekarno Buchary Pasyah, S.Pd., M.Sn

Di -
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebelumnya kami sampaikan hasil persetujuan Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal, 09-01-2023 perihal pembimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut di atas, kami mohon kepada Bapak/Ibu Dosen kiranya berkenan memberikan bimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini.

Nama	Andi Andini Arif Paturusi
Stambuk	105411101619
Judul Penelitian	Pembelajaran Seni Kriya dengan Memanfaatkan Limbah Anorganik Pada Siswa Kelas X SMA Wahyu Makassar

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan*.

*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441.H
12 Januari 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



KARTU KONTROL, BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Andi Andini Arif Paturusi
NIM : 105411101619
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing I : Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd
Judul Proposal : Pembelajaran Seni Kriya Dengan Memanfaatkan Limbah Anorganik pada Siswa Kelas X SMA Wahyu Makassar.

Konsultasi Pembimbing I

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	20/8-2023 Rabu	- Lembarpi data pada hasil penelitian ds terstruktur - Guna lay foto diperlengkap ds Cariankes sumber - Atang foto di beri penjelasan	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali, dan proposal telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.
NBM. 1190440





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA

Jalan Sultan Alauddin Km 7, No 259 Makassar - <https://senirupa.ac.id>



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Andi Andini Arif Paturusi
NIM : 105411101619
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing I : Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd
Judul Proposal : Pembelajaran Seni Kriya Dengan Memanfaatkan Limbah Anorganik pada Siswa Kelas X SMA Wahyu Makassar.

Konsultasi Pembimbing I

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	25/8-2023 Jumad	See work seminar Hand	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali, dan proposal telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.
NBM. 1190440





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA



Jalan Sultan Alauddin Km. 7, No. 259 Makassar - <https://senirupa.doi.f>

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Andi Andini Arif Paturusi
NIM : 105411101619
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing II : Soekarno B. Pasyah, S.Pd., M.Sn
Judul Proposal : Pembelajaran Seni Kriya Dengan Memanfaatkan Limbah Anorganik pada Siswa Kelas X SMA Wahyu Makassar.

Konsultasi Pembimbing II

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	24/08/2024	Metodologi dan perbaikan. Mengerumuskan kembali. Setiap bab I dan II	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali, dan proposal telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.
NBM. 1190440





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA



Jalan Sultan Alauddin Km.7, No.259 Makassar - telp://0411-3511111

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Andi Andini Arif Paturusi
NIM : 105411101619
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing II : Soekarno B. Pasyah, S.Pd., M.Sn
Judul Proposal : Pembelajaran Seni Kriya Dengan Memanfaatkan Limbah Anorganik pada Siswa Kelas X SMA Wahyu Makassar.

Konsultasi Pembimbing II

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	25/08/2023	Bab I bab II bab III } corekat dan data penghubung	

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali, dan proposal telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.
NBM. 1190440





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Andi Andini Arif Paturusi

Nim : 105411101619

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	2 %	25 %
3	Bab 3	3 %	10 %
4	Bab 4	1 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah S. P. P. I.P.
NBM. 901.501

BAB I Andi Andini Arif Paturusi - 105411101619

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Aug-2023 08:31AM (UTC+0700)

Submission ID: 2151465923

File name: OK_1_SKRIPSI_ANDI_ANDINI_ARIF_PATURUSI.docx (30.79K)

Word count: 1208

Character count: 8673

BAB I Andi Andini Arif Paturusi - 105411101619

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES



3% PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

e-prosiding.umnaw.ac.id

Internet Source

4%

2

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

2%

3

journal.unilak.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes OnExclude matches < 2%Exclude bibliography On

BAB II Andi Andini Arif Paturusi - 105411101619

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Aug-2023 08:33AM (UTC+0700)
Submission ID: 2151466389
File name: NEW_1_SKRIPSI_ANDI_ANDINI_ARIF_PATURUSI_BAB_II.docx (361.7K)
Word count: 4095
Character count: 30621

BAB II Andi Andini Arif Paturusi - 105411101619

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES



0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

1%

2

id.123dok.com

Internet Source

<1%

3

www.keuangan.umm.ac.id

Internet Source

<1%

4

bagawanabiyasa.wordpress.com

Internet Source

<1%

Exclude quotes OnExclude matches OffExclude bibliography On

BAB III Andi Andini Arif Paturusi - 105411101619

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Aug-2023 08:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 2151467117

File name: NEW_1_SKRIPSI_ANDI_ANDINI_ARIF_PATURUSI_BAB_III.docx (137.53K)

Word count: 1066

Character count: 8018

Abd Ill Andi Andini Arif Paturusi - 105411101619

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

1%

INTERNET SOURCES



1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to State Islamic University of
Alauddin Makassar
Student Paper

1%

2

docplayer.info
Internet Source

1%

3

Submitted to IAIN Pontianak
Student Paper

1%

4

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



BAB IV Andi Andini Arif Paturusi
- 105411101619

by Tahap Tutup

Submission date: 26-Aug-2023 08:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 2151467354

File name: NEW_1_SKRIPSI_ANDI_ANDINI_ARIF_PATURUSI_BAB_IV.docx (2.84M)

Word count: 1552

Character count: 10932



IV Andi Andini Arif Paturusi - 105411101619

ORIGINALITY REPORT

1%

SIMILARITY INDEX

1%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES



1

eprints.uny.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

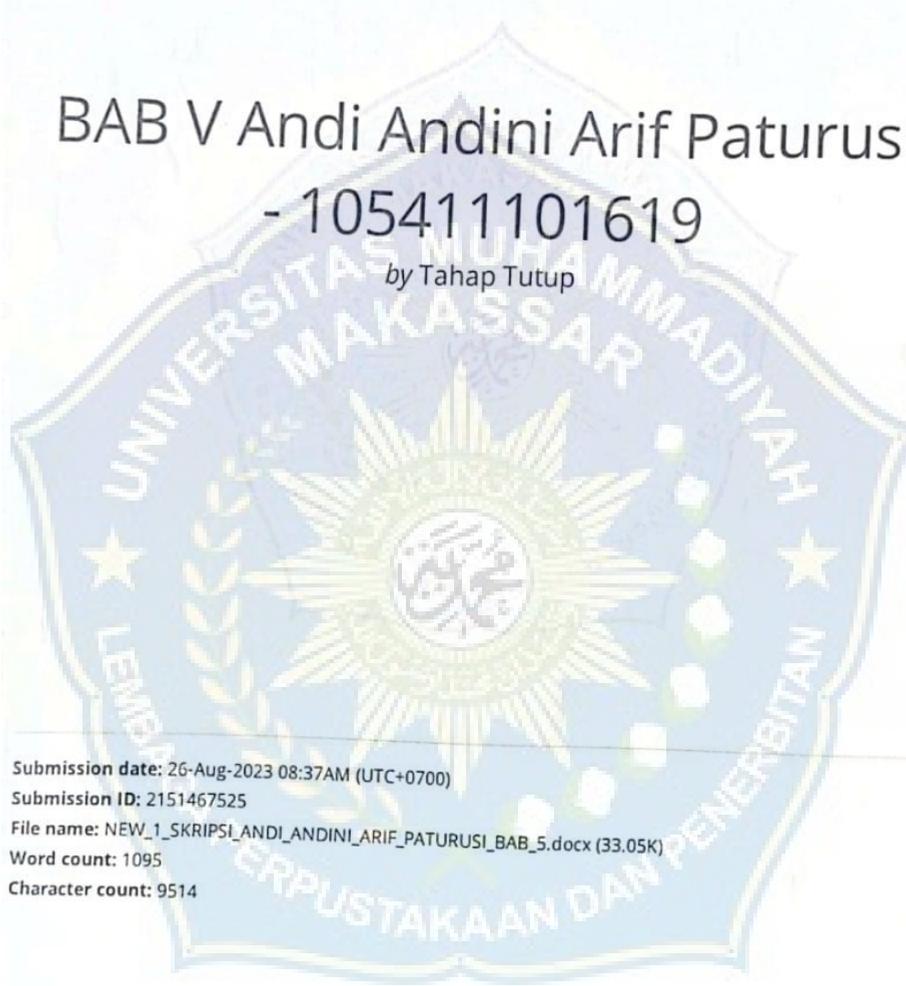
Exclude bibliography

On



BAB V Andi Andini Arif Paturusi - 105411101619

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Aug-2023 08:37AM (UTC+0700)
Submission ID: 2151467525
File name: NEW_1_SKRIPSI_ANDI_ANDINI_ARIF_PATURUSI_BAB_5.docx (33.05K)
Word count: 1095
Character count: 9514

V Andi Andini Arif Paturusi - 105411101619

ORIGINALITY REPORT

0%	0%	0%	0%
SIMILARITY IN	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCE			



Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



RIWAYAT HIDUP



Andi Andini Arif Paturusi, lahir pada tanggal 09 September 2001 di Makassar, Anak Keenam dari enam bersaudara dari pasangan Ayahanda DR. Muhammad Arif Paturusi.,M.Pd dan Ibunda Dra. A.Sudarmi, M.M. Jenjang Pendidikan formal yang di tempuh, *Sekolah Dasar di SD Inpres Borong Makassar* pada tahun 2007 dan tamat tahun

2013, tamat *SMP Negeri 8 Makassar* tahun 2016, dan tamat *SMA Negeri 12 Makassar* tahun 2019. Pada tahun yang sama (2019), Penulis melanjutkan Pendidikan Tinggi di *Universitas Muhammadiyah Makassar* pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Seni Rupa.

Di akhir studinya penulis menyusun skripsi dengan judul Studi Tentang **“Pembelajaran Seni Kriya dengan Memanfaatkan Limbah Anorganik pada Siswa SMA Wahyu Makassar”**